

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA STANDAR KOMPETENSI PENGANTAR
ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



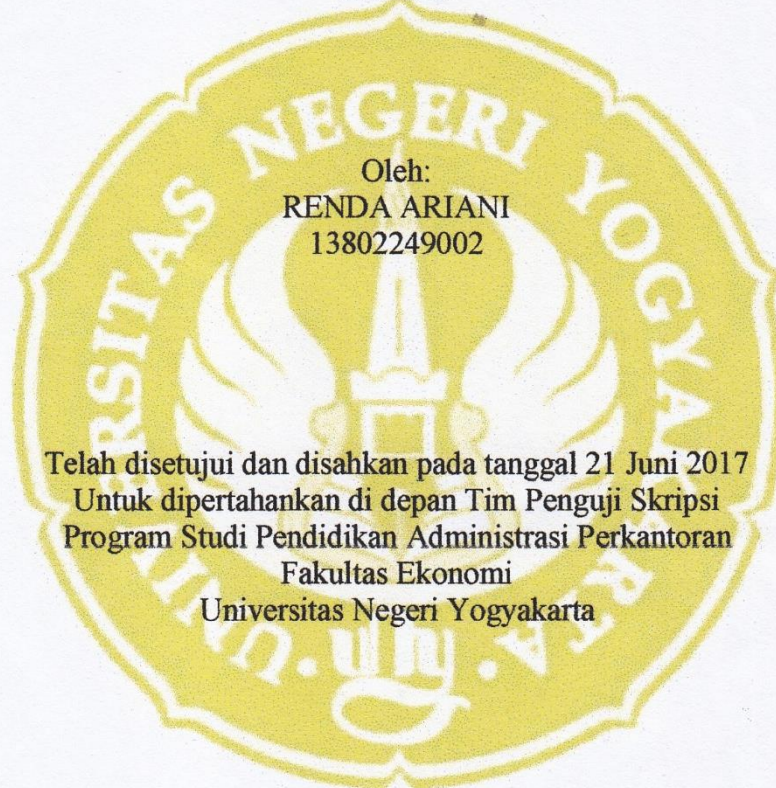
Disusun oleh:
Renda Ariani
NIM 13802249002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA STANDAR KOMPETENSI PENGANTAR
ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

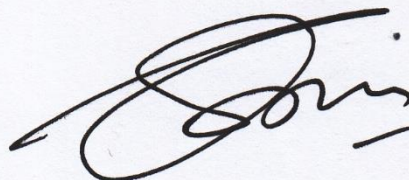
SKRIPSI



Oleh:
RENDA ARIANI
13802249002

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 21 Juni 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Joko Kumoro, M.Si.
NIP 19600626 198511 1 001

PENGESAHAN


SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA STANDAR KOMPETENSI PENGANTAR
ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
RENDA ARIANI
13802249002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 06 Juli 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Rosidah, M. Si.	Ketua Penguji		20 Juli 2017
Drs. Joko Kumoro, M. Si.	Sekretaris Penguji		17 Juli 2017
Muslikhah Dwihartanti, SIP, M. Pd.	Penguji Utama		13 Juli 2017

Yogyakarta, 21 Juli 2017
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renda Ariani
NIM : 13802249002
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap
Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Pengantar
Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi
Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7
Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 14 Juni 2017



Renda Ariani
NIM 13802249002

MOTTO

“Kita akan menjadi seperti apa yang kita pikirkan.”

(Earl Nightingale)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah:286)

“Anda harus memiliki target sebelum Anda melakukan sesuatu.”

(Michael Jordan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur yang tiada henti, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua (Arsil dan Arseni), Kakak dan adikku (Deki Arianto dan Tri Vita Aprilliani), dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya bisa sampai pada tahap ini.
2. Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menjadi salah satu wadah saya untuk menambah ilmu dan pengalaman.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PADA STANDAR KOMPETENSI PENGANTAR
ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:

RENDA ARIANI
13802249002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh: (1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017, (2) Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017, dan (3) Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penelitian telah diuji coba pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan 40 responden. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan 63 responden siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara: (1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 sebesar 20,6%. (2) Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 sebesar 20,8%. (3) Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 sebesar 25,9%.

Kata kunci: Motivasi belajar, Cara Belajar, Prestasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND LEARNING
METHOD TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT OF INTRODUCTION
ADMINISTRATION OFFICE COMPETENCE STANDARD OF STUDENT
GRADE XI OF OFFICE ADMINISTRATION COMPETENCE SMK
NEGERI 7 YOGYAKARTA IN THE SCHOOL YEAR 2016/2017**

By:
RENDA ARIANI
13802249002

ABSTRACT

This research aims to know the magnitude of influence: (1) learning motivation toward learning achievement of Introduction Administration Office Competence Standard of student grade XI of Office Administration Competence SMK 7 Yogyakarta in the school year 2016/2017, (2) learning method toward learning achievement of Introduction Administration Office Competence Standard of student grade XI of Office Administration Competence SMK 7 Yogyakarta in the school year 2016/2017, (3) learning motivation and learning method towards learning achievement of Introduction Administration Office Competence Standard of student grade XI of Office Administration Competence SMK 7 Yogyakarta in the school year 2016/2017.

This research was ex-post facto research with quantitative approach. Data obtained using questionnaire and documentation. Research questionnaires have been tested on the students of students grade X of Office Administration SMK Negeri 1 Yogyakarta with 40 respondents. This research was population research with 63 respondents of students grade X Office Administration SMK Negeri 7 Yogyakarta. Data analysis was conducted with description of research data, analysis prerequisite test, and hypothesis test.

The result of this research show that the are significant influence: (1) learning motivation toward learning achievement of Introduction Administration Office Competence Standard of student grade XI of Office Administration Competence SMK 7 Yogyakarta in the school year 2016/2017 has the effect of 20,6%. (2) learning method toward learning achievement of Introduction Administration Office Competence Standard of student grade XI of Office Administration Competence SMK 7 Yogyakarta in the school year 2016/2017 has the effect of 20,8%. (3) learning motivation and learning method toward learning achievement of Introduction Administration Office Competence Standard of student grade XI of Office Administration Competence SMK 7 Yogyakarta in the school year 2016/2017 has the effect of 25,9%.

Keyword: *Learning motivation, learning method, learning achievement.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tentu tidak dapat terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.
3. Drs. Joko Kumoro, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
4. Muslikhah Dwihartanti, SIP., M. Pd., Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan saran, arahan, dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
5. Dra. Rosidah, M. Si., Ketua Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Segenap Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama kuliah.
7. Dra. Titik Komah Narastuti, Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

8. Dra. Widayati Puji Riyani, Waka Humas dan guru mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang telah bersedia membantu kelancaran dalam pengambilan data penelitian di sekolah.
9. Siswa-siswi kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah bersedia memberikan bantuan untuk mengisi angket penelitian.
10. Gubernur Sumatera Selatan serta jajaran yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di perguruan tinggi dengan program beasiswa kerjasama kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Bapak dan Ibu Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Sumatera Selatan yang telah memberikan dorongan, semangat dan membantu semua keperluan mahasiswa kerjasama.
12. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013, khususnya kelas B yang telah memberikan pengalaman, motivasi, bantuan, kritik dan saran.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dari mulai kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta hingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tentu dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan yang ditemui, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki penulis, sehingga kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang telah disusun ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 14 Juni 2017



Renda Ariani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Kajian Teori tentang Prestasi Belajar	9
2. Kajian Teori tentang Motivasi Belajar	24
3. Kajian Teori tentang Cara Belajar	37
4. Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran	45
B. Penelitian yang Relevan	47
C. Kerangka Pikir	49

D.Paradigma Penelitian.....	51
E. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A.Desain Penelitian.....	54
B. Waktu dan Tempat Penelitian	54
1. Waktu Penelitian	54
2. Tempat Penelitian.....	54
C. Variabel Penelitian	54
D.Populasi Penelitian	55
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	56
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G.Instrumen Penelitian.....	58
H.Uji Coba Instrumen	63
I. Teknik Analisis Data.....	68
1. Deskripsi Data	68
2. Uji Prasyarat Analisis	71
3. Uji Hipotesis.....	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A.Hasil Penelitian	78
1. Deskripsi Tempat Penelitian	78
2. Deskripsi Data Penelitian	80
3. Uji Prasyarat Analisis	106
4. Uji Hipotesis.....	109
B.Pembahasan Hasil Penelitian	118
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	118
2. Pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar	122
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar	127
C.Keterbatasan Penelitian	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	130
A.Kesimpulan	130

B.Saran.....	132
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Kompetensi Dasar Pengantar Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017	4
2. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Kognitif	17
3. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Afektif	18
4. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Psikomotorik	19
5. Perbandingan Nilai Angka dan Huruf.....	22
6. Penilaian Acuan Patokan (PAP)	23
7. Tabel Perbedaan Cara Belajar yang Baik dan Buruk.....	44
8. Jumlah Populasi Penelitian	55
9. Skor Alternatif Jawaban.....	59
10. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum Uji Validitas	60
11. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Uji Validitas	61
12. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar sebelum Uji Validitas.....	62
13. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar setelah Uji Validitas	62
14. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	65
15. Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar	66
16. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	67
17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	68
18. Kategori Kecenderungan Variabel.....	71
19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	81
20. Kategori Variabel Prestasi Belajar.....	83
21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	84
22. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	86
23. Siswa Senang Mengerjakan Latihan yang dianggap Lebih Sulit.....	87
24. Siswa Mencari Materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari Buku Lain di Luar Buku Pegangan.....	88
25. Siswa Lebih Senang Bekerja Secara Kelompok daripada secara Mandiri	89
26. Siswa Berusaha Mempertahankan Pendapat pada saat Diskusi.....	90

27. Siswa Bertanya Mengenai Materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh Teman.....	91
28. Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar	92
29. Kategori Kecenderungan Variabel Cara Belajar.....	93
30. Siswa Lebih Suka Duduk di Bangku Bagian Depan pada saat Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.....	95
31. Siswa Mengunjungi Perpustakaan ketika Guru Berhalangan Mengajar.....	95
32. Siswa Mengobrol dengan Teman ketika Guru Berhalangan Mengajar	96
33. Siswa Membuat Jadwal Belajar di Rumah	97
34. Setiap Pulang Sekolah, Siswa Mengulangi Materi Pelajaran yang disampaikan oleh Guru	98
35. Siswa Mempelajari Terlebih Dahulu Materi yang akan disampaikan oleh Guru pada Pertemuan Selanjutnya.....	98
36. Siswa Membentuk Kelompok Belajar di Luar Sekolah.....	99
37. Siswa Belajar Kelompok secara Rutin di Luar Jam Sekolah.....	100
38. Siswa Mengobrol dengan Teman saat Diskusi/Belajar Kelompok.....	101
39. Siswa Senang Membaca Buku Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran	101
40. Siswa Membaca Buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan Ujian Saja	102
41. Siswa Menyempatkan Diri untuk Membaca Buku Pengantar Administrasi Perkantoran di Rumah.....	103
42. Siswa Senang Mengerjakan Soal-soal yang Ada di Buku Pengantar Administrasi Perkantoran.....	104
43. Siswa Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan Ada Ujian Saja.....	105
44. Siswa Merasa Cemas ketika Ada Ujian Pengantar Administrasi Perkantoran	105
45. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	106
46. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	108
47. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	108

48. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	109
49. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua	112
50. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis ketiga.....	114
51. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	52
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	82
3. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar	83
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	85
5. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	86
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar	93
7. <i>Pie Chart</i> Kategori Kecenderungan Cara Belajar	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen	138
2. Hasil Penelitian.....	138
3. Tabel r, tabel t, dan tabel F	138
4. Surat-surat	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki jenjang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah atas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan terdiri dari berbagai bidang keahlian seperti teknologi dan rekayasa; teknologi informasi dan komunikasi; kesehatan; seni, kerajinan dan pariwisata; agribisnis dan argoindustri; serta bisnis dan manajemen. Salah satu Sekolah Menengah Kejuruan pada bidang keahlian bisnis dan manajemen adalah SMK Negeri 7 Yogyakarta.

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki berbagai kompetensi keahlian, satu diantaranya adalah Administrasi Perkantoran. Administrasi Perkantoran merupakan kompetensi keahlian dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang terampil dalam bidang administrasi atau tata kantor, sehingga diberikan materi yang sesuai untuk menunjang keterampilan siswa. Kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran yang menggunakan kurikulum 2013 diajarkan standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran. Pada standar kompetensi ini siswa diajarkan untuk mengetahui dasar-dasar dari ilmu administrasi yang merupakan mata pelajaran produktif agar siswa paham landasan dari ilmu yang akan mereka tekuni, sehingga tujuan belajar akan

mudah tercapai.

Dalam pencapaian tujuan belajar tentu ada usaha yang dilakukan. Usaha yang dapat dilakukan oleh siswa adalah dengan belajar sungguh-sungguh. Akan tetapi, tidak semua siswa paham pentingnya arti belajar. Berdasarkan pengamatan pada saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan observasi di SMK Negeri 7 Yogyakarta pada kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi.

Permasalahan pertama yang ditemui pada saat observasi yaitu motivasi belajar siswa yang masih rendah. Motivasi siswa yang rendah dapat dilihat dari segi partisipasi atau keterlibatan siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Sejumlah 19 siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, 13 siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangku, dan 9 siswa bermain ponsel pada saat pelajaran berlangsung. Selain itu, tidak ada siswa yang bertanya mengenai materi yang dipelajari. Siswa enggan bertanya, tidak menjamin bahwa materi pelajaran yang disampaikan telah dikuasai dengan baik. Faktanya, siswa diam karena belum mengerti terhadap materi yang dipelajari, tidak tahu bagian mana yang harus ditanyakan, malu untuk bertanya karena takut dianggap bodoh, dan sungkan untuk mengeluarkan pendapat. Semangat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang dipelajari pun kurang baik, sehingga motivasi untuk mengikuti pelajaran rendah.

Permasalahan kedua yang belum efektif yakni cara belajar siswa yang

belum efektif. Siswa belum menyadari pentingnya cara atau kebiasaan yang dilakukan pada saat belajar. Cara belajar siswa yang belum efektif dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa yang mengerjakan tugas di sekolah sebanyak 19, sebagian besar siswa tidak mempersiapkan diri dengan baik sebelum belajar, dan sangat jarang ada siswa yang meminjam dan membaca buku pelajaran jika tidak diminta oleh guru. Selain itu, pada saat guru belum berada di kelas atau tidak dapat mengajar dikarenakan ada hal tertentu hanya sebagian kecil siswa yang menggunakan kesempatan tersebut untuk belajar, baik belajar secara individu maupun belajar bersama teman yang dianggap lebih mampu. Siswa lain memanfaatkan keadaan tersebut untuk mengobrol, bernyanyi, bermain ponsel dan kegiatan lainnya yang tidak mendukung proses pembelajaran.

Permasalahan ketiga berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh adalah prestasi belajar siswa yang belum optimal. Prestasi belajar siswa belum optimal dibuktikan dari nilai keseluruhan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran yang berjumlah 63 siswa, terdiri dari 32 siswa kelas X AP 1 dan 31 siswa kelas X AP 2. Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau nilai di bawah 75 yaitu 37 siswa (58,7%) dan hanya sebanyak 26 siswa (41,3%) yang mencapai KKM. Siswa dikatakan berhasil jika setidaknya ketuntasan belajar yaitu 75% dari jumlah siswa di kelas. Prestasi belajar siswa belum optimal juga dapat dibuktikan dengan nilai siswa yang didasarkan pada

kategori prestasi belajar yang optimal (76 – 99). Pernyataan ini dapat dilihat pada tabel 1 yang menggambarkan prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran.

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Kompetensi Dasar Pengantar Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Nilai di bawah 76 (siswa)	Nilai 76 – 99 (siswa)	Jumlah siswa
X AP 1	28	4	32
X AP 2	14	17	31
Jumlah	42	21	63

Sumber: Guru standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta

Tabel 1, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa belum optimal karena siswa yang memperoleh nilai di atas 76 hanya 21 siswa (33,3%), sedangkan 42 siswa lainnya (66,7%) mendapat nilai di bawah kategori prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar ini diperoleh dari akumulasi hasil ulangan harian yang dilakukan sebanyak tiga kali, tugas, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Hasil yang diperoleh menunjukkan masih banyak siswa belum memperoleh hasil yang memuaskan atau belum mencapai standar kelulusan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, peneliti berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas X pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran masih rendah.
2. Cara belajar siswa pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran belum efektif.
3. Prestasi belajar siswa kelas X pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, diketahui masih banyak permasalahan yang terjadi pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta. Masalah-masalah yang ada perlu dibatasi agar penelitian lebih terarah, maka pada penelitian ini batasan masalah yaitu pada prestasi belajar siswa yang belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu:

1. Berapa besar pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017?
2. Berapa besar pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Standar

kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017?

3. Berapa besar pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui besarnya pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui besarnya pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam hal prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan saran dan masukan agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan untuk menambah koleksi bahan pustaka yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

d. Bagi Peneliti

Proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan memberikan

wawasan kepada peneliti sebagai calon pendidik, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kajian Teori tentang Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar bukanlah suatu istilah asing bagi manusia. Sejak dari lahir manusia telah mengalami fase belajar. Setiap hari kegiatan tersebut dilakukan, baik dalam lingkup formal maupun nonformal. Terutama bagi para pelajar, setiap hari bersentuhan dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas belajar karena merupakan kegiatan yang paling pokok. Dunia pendidikan tidak akan terlepas dari proses belajar mengajar karena merupakan kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Belajar dapat diartikan berbeda-beda, tergantung dari cara pandang masing-masing individu.

Banyak ahli mengemukakan pendapat mengenai pengertian belajar. Menurut Muhibbin Syah (2011: 90), “Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Dapat dikatakan bahwa setelah individu melakukan interaksi dan memperoleh pengalaman berarti individu tersebut telah mengalami tahapan belajar. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:13), “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh

suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Perubahan diri diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehingga menghasilkan pengalaman. Kegiatan belajar tidak hanya meliputi ranah pengetahuan, tetapi juga sampai kepada ranah sikap dan keterampilan. Sejalan dengan kedua pendapat di atas, Mustaqim (2008: 34) menjelaskan bahwa:

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi karena latihan dan pengalaman. Dengan kata lain yang lebih rinci belajar adalah:

- 1) Suatu aktivitas atau usaha yang disengaja.
- 2) Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari.
- 3) Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan keterampilan jasmani, kecepatan perseptual, isi ingatan, abilitas berpikir, sikap terhadap nilai-nilai dan lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisik).
- 4) Perubahan tersebut relatif bersifat konstan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut menyangkut ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) sebagai hasil dari aktivitas latihan, pengalaman, serta interaksi dengan lingkungan. Perubahan tingkah laku ini dapat terjadi karena adanya informasi atau pengetahuan baru yang diperoleh. Perubahan fisik yang terjadi karena kecelakaan,

penyakit atau pengaruh obat-obatan, pertumbuhan fisik atau proses kedewasaan, bukan termasuk perubahan akibat belajar. Jadi, tidak semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang dikatakan bahwa orang tersebut telah belajar. Perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar memiliki ciri-ciri sesuai dengan yang dijelaskan oleh Slameto (2003: 3) yaitu:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar, misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, misalnya jika seseorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Perubahan ini berlangsung terus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif. perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Misalnya perubahan tingkah laku karena usaha orang yang bersangkutan.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar, tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik atau tingkat kecakapan mana yang akan dicapainya.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, misalnya jika seorang anak telah belajar naik sepeda, maka perubahan yang paling tampak ialah dalam keterampilan naik sepeda itu. Akan tetapi ia telah mengalami perubahan-perubahan lainnya seperti pemahaman tentang cara kerja sepeda, pengetahuan tentang jenis-jenis sepeda, pengetahuan tentang alat-alat sepeda, cita-cita untuk memiliki sepeda yang lebih bagus, kebiasaan membersihkan sepeda, dan sebagainya.

Semua perubahan yang diperoleh setelah kegiatan belajar seperti pengetahuan, pengalaman dan perubahan tingkah laku dapat dikatakan sebagai hasil belajar. Di sekolah, hasil belajar lebih dikenal dengan istilah prestasi belajar. Prestasi adalah hasil yang dicapai dari usaha yang telah dilakukan atau dikerjakan. Dengan kata lain prestasi dapat diperoleh dari kegiatan yang telah dilakukan. Menurut Abdurrakhman Gintings (2014: 87), “Prestasi belajar siswa adalah hasil dari berbagai upaya dan daya yang tercermin dari partisipasi belajar yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru”. Kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa merupakan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Tujuan dalam hal ini yaitu prestasi belajar yang maksimal. Menurut Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini (2012: 119), “Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subyek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya”. Artinya prestasi belajar diperoleh dengan melalui suatu kegiatan yang dinamakan belajar. Perubahan yang diperoleh individu setelah mengalami kegiatan belajar akan tercermin dari tingkah lakunya. Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43), “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode

tertentu”. Di sekolah, hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa dirumuskan dalam bentuk angka maupun huruf. Misalnya siswa yang memperoleh hasil belajar yang baik memperoleh nilai 100 atau A. Hasil belajar dapat diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari usaha kegiatan belajar berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai selama periode tertentu. Prestasi belajar yang diperoleh dapat dirumuskan dalam bentuk simbol, angka huruf, atau kalimat.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap siswa tentu mengharapkan prestasi belajar yang memuaskan, demikian juga dengan guru pasti mengharapkan siswa berhasil dalam belajar. Akan tetapi, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi yang diharapkan. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai cerminan dari usaha yang telah dilakukan oleh siswa. Pencapaian prestasi belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal). Menurut Dalyono (2009: 55), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a) Kesehatan
Pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap

kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.

c) Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, apabila saling mendukung dan berjalan dengan baik, maka dapat menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan. Proses dan hasil belajar merupakan sesuatu yang saling keterkaitan. Siswa yang dalam proses belajarnya baik, maka akan memperoleh prestasi belajar yang baik pula, sebaliknya prestasi belajar siswa yang kurang optimal merupakan cerminan dari proses atau usaha yang dilakukan

dalam belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003: 54), yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor *intern*
 - a) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan).
 - c) Faktor kelelahan
Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).
- 2) Faktor-faktor *ekstern*
 - a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
 - b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
 - c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media yang terdiri dari bioskop, radio, TV, majalah, komik dan sebagainya, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tentu mempengaruhi proses belajar yang dilakukan. Proses belajar yang telah dilakukan oleh siswa memberikan gambaran prestasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, siswa harus bersungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan belajar dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil yang akan dicapai. Muhibbin Syah (2011: 130) juga berpendapat, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dalam artian proses dan hasil belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor internal siswa
 - a) Aspek fisiologis
Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran oragn-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.
 - b) Aspek psikologis
Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa (intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa).
- 2) Faktor eksternal siswa
 - a) Lingkungan sosial
Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seorang siswa.
 - b) Lingkungan nonsosial
Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar
Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara umum faktor yang berpengaruh adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap, cara belajar, kematangan, dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, terdiri dari faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

c. Indikator Prestasi Belajar

Aspek prestasi belajar siswa meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Agar guru dapat mengungkapkan seluruh prestasi siswa dari ketiga aspek tersebut, perlu adanya indikator yang menunjukkan prestasi belajar. Indikator prestasi belajar perlu diketahui sebagai acuan dalam penentuan hasil karena pengungkapan perubahan tingkah laku siswa tidaklah mudah, terutama dalam aspek sikap (afektif). Oleh karena itu, Muhibbin Syah (2011: 148) menguraikan indikator prestasi belajar yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Kognitif

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas

Selain ranah kognitif, terdapat jenis prestasi yang perlu diperhatikan juga yaitu prestasi dalam ranah afektif. Indikator prestasi belajar pada ranah afektif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Afektif

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ramalan) 3. Observasi
5. Karakterisasi	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi

(Muhibbin Syah, 2011: 148)

Selanjutnya, ranah yang perlu menjadi perhatian selain kognitif dan afektif yaitu ranah psikomotorik. Indikator ranah psikomotorik disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi pada Ranah Psikomotorik

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

(Muhibbin Syah, 2011: 148)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa ranah/aspek prestasi belajar terdiri dari ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Nana Sudjana (2005: 22) juga menyatakan bahwa, “Ada tiga ranah atau aspek yang perlu dilihat untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik”. Aspek kognitif yaitu berkaitan dengan proses berpikir atau yang berkaitan dengan pengetahuan. Sedangkan aspek afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap, sehingga prestasi siswa diperoleh dari sikap siswa selama mengikuti proses belajar mengajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran. Aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan siswa.

Ketiga aspek prestasi tersebut dapat diungkapkan dengan

melalui evaluasi atau penilaian. Di sekolah, jenis evaluasi hasil belajar dapat berbentuk tes formatif dan tes sumatif. Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 156) menjelaskan bentuk tes tersebut sebagai berikut:

- 1) Penilaian formatif dengan maksud memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Biasanya diberikan secara periodik selama pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memperoleh balikan untuk guru dan siswa.
- 2) Penilaian sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah peserta didik dapat berpindah dari satu unit pembelajaran ke unit berikutnya. Biasanya diberikan pada akhir suatu program pembelajaran atau satu unit pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk menentukan seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran.

Penilaian formatif dan sumatif penting untuk mengukur kemampuan belajar siswa. Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain (2014: 106) menyatakan bahwa:

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

- 1) Tes formatif
Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes subsumatif
Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

3) Tes sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*rangking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar siswa di sekolah biasanya menggunakan tes formatif dan sumatif. Evaluasi formatif yang dilaksanakan oleh guru seperti ulangan harian dan evaluasi tes sumatif yaitu ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Pada penelitian ini, untuk mengukur prestasi belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran yaitu dengan menggunakan nilai yang berasal akumulasi dari kedua jenis penilaian tersebut, yaitu formatif dan sumatif. Penilaian formatif pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran yaitu dari nilai tugas dan nilai ulangan harian, sedangkan penilaian sumatif yaitu ulangan tengah semester (UTS), dan nilai ulangan akhir semester (UAS) semester gasal kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

d. Batas Minimal Prestasi Belajar

Keberhasilan belajar siswa di sekolah dapat diketahui dengan pengungkapan prestasi belajar yang disajikan dalam bentuk angka maupun huruf. Untuk menyatakan bahwa siswa telah berhasil atau

tidak dalam belajar maka dapat ditentukan dari batas minimum keberhasilan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2011: 151):

Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar-mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut ialah:

- 1) Norma skala angka dari 0–10;
- 2) Norma skala angka dari 0–100.

Angka terendah yang menyatakan kelulusan/keberhasilan belajar (*passing grade*) skala 0–10 adalah 5,5 atau 6, sedangkan untuk skala 0–100 adalah 55 atau 60.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Angka dan Huruf

Simbol-simbol Nilai Angka dan Huruf				Predikat
Angka			Huruf	
8 – 10	80 – 100	3,1 – 4	A	Sangat baik
7 – 7,9	70 – 79	2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9	60 – 69	1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9	50 – 59	1	D	Kurang
0 – 4,9	0 – 49	0	E	Gagal

Batasan minimal prestasi siswa diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Dalam menentukan batas minimal prestasi belajar siswa, tentu terdapat tingkat keberhasilan siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2014: 107), “Keberhasilan dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf yaitu sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.

- 4) Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Siswa yang menguasai bahan pelajaran sebesar 60% atau apabila diinterpretasikan dalam bentuk nilai yaitu 60 dikatakan bahwa prestasi belajar siswa masih kurang. Prestasi belajar siswa dikatakan baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai oleh siswa 60% – 75%. Artinya apabila siswa telah mencapai nilai 60 – 75, maka prestasi belajar siswa dapat dikatakan baik. Untuk dapat memperoleh predikat optimal/baik sekali, maka siswa harus menguasai pelajaran 76% – 99% apabila dinyatakan dalam nilai yaitu nilai 76 – 99. Siswa yang memperoleh nilai 100 atau telah menguasai bahan pelajaran 100%, maka prestasi belajar siswa dapat dikatakan telah maksimal. Dalam menetapkan nilai siswa, tentu guru memiliki patokan/acuan. Mustaqim (2008: 178) menyatakan bahwa sebagai gambaran dalam menetapkan besar kecilnya prosentase untuk penetapan nilai dalam Penilaian Acuan Patokan (PAP) adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Taraf penguasaan	Kualifikasi	Nilai huruf	Angka kualitas
91 – 100 %	Memuaskan	A	4
81 – 90 %	Baik	B	3
71 – 80 %	Cukup	C	2
61 – 70 %	Kurang	D	1
Kurang dari 60%	Gagal	E	0

Pada penelitian ini, untuk menentukan batas minimal prestasi

belajar peneliti berpatokan kepada pendapat yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah. Prestasi belajar siswa dikatakan baik sekali/optimal yaitu apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. Apabila dipresentasikan dalam bentuk nilai berupa angka, maka siswa dikatakan prestasi belajar optimal apabila nilai yang diperoleh yaitu 76 ke atas, sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah 76 maka dikatakan prestasi belajar siswa belum optimal.

2. Kajian Teori tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi sangat diperlukan dalam kegiatan belajar karena motivasi merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam diri maupun dari luar yang membuat siswa melakukan aktivitas pembelajaran. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka siswa akan lebih semangat dalam belajar, sebaliknya ketika motivasi siswa rendah maka keinginan untuk belajar juga tidak baik. Motivasi setiap siswa tidak sama dan tidak stabil, bisa tinggi dan kadang rendah.

Istilah motivasi berasal dari bahasa Latin yaitu *movere* yang dalam bahasa Inggris berarti *to move* adalah kata kerja yang artinya menggerakkan. *Motivation* dalam bahasa Inggris yaitu sebuah kata benda yang artinya penggerakan (Abdurrahman Gintings, 2014: 86). Menurut Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini (2012: 142&143) mengenai motivasi:

Motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam dirinya untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan, serta mengembangkan kemampuan dan keahlian guna menunjang profesinya yang dapat meningkatkan prestasi dan profesinya. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri individu (siswa) yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan sebagai subyek belajar.

Jadi, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Tanpa adanya motivasi siswa tidak akan tertarik dan serius dalam proses belajar mengajar. Menurut Ani Setiani & Donni Juni Priansa (2015: 133) motivasi merupakan:

Proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran yang dikehendaki oleh peserta didik dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan dan memberikan arah kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Dengan adanya motivasi belajar yang baik di dalam diri siswa maka memungkinkan siswa akan melaksanakan kegiatan belajar dengan baik karena dorongan tersebut dapat mengubah energi yang ada dalam diri menjadi kegiatan nyata.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan. Manusia yang dimaksud dalam konteks ini adalah siswa dan tindakan itu adalah kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya penting dalam proses belajar, melainkan juga turut menentukan hasil belajar karena dengan timbulnya motivasi maka siswa mengerti tindakan yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan belajar. Menurut Ani Setiani & Donni Juni Priansa (2015: 135), secara umum terdapat empat fungsi motivasi bagi peserta didik adalah:

- 1) Mendorong berbuat
Motivasi mendorong peserta didik untuk berbuat. Artinya motivasi merupakan penggerak atau motor yang melepaskan energi peserta didik.
- 2) Menentukan arah perbuatan
Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik.
- 3) Menyeleksi perbuatan
Menentukan berbagai perbuatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan berbagai perbuatan yang tidak bermanfaat.
- 4) Pendorong usaha dan pencapaian prestasi
Peserta didik melaksanakan segala sesuatu karena adanya motivasi. Motivasi tersebut merupakan pemicu bagi pencapaian prestasi.

Ketika dalam kegiatan belajar mengajar terlihat siswa yang tidak berpartisipasi aktif atau malah sibuk dengan kegiatan lainnya, sedangkan siswa yang lain mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik, maka guru harus memberikan motivasi kepada siswa tersebut. Motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa merupakan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar.

Baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, keduanya berfungsi sebagai pendorong atau penggerak, penentu arah perbuatan, serta menyeleksi perbuatan agar mencapai prestasi belajar. Oemar Hamalik (2008: 161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Secara umum, para ahli mengungkapkan hal yang sama mengenai fungsi motivasi, yaitu sebagai pendorong, pengarah, dan penyeleksi terhadap perbuatan. Selaras dengan kedua pendapat di atas, Sardiman (2006: 85) turut menyatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Selaras dengan pendapat para ahli di atas, Syaiful Bahri Djamarah

(2011: 156) menyatakan bahwa motivasi dalam belajar memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan
Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan
Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar. Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa harus memiliki motivasi yang tinggi karena motivasi merupakan pendorong, penggerak dan pengarah siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi siswa dapat terdorong atau ada keinginan untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu, motivasi juga dapat mengarahkan perbuatan yang harus dilakukan siswa agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

c. Macam-Macam Motivasi

Motivasi dalam belajar sangat penting untuk diperhatikan, karena apabila siswa tidak memiliki motivasi maka siswa tidak akan semangat dalam proses belajar mengajar. Motivasi bukan hanya yang berasal dari dalam diri siswa, melainkan juga berasal dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang berasal dari dalam diri tentu akan lebih tertarik mengikuti pelajaran karena kegiatan

belajar murni keinginan dari dalam dirinya. Tetapi motivasi yang berasal dari luar tetap penting, dorongan dari guru dan orang tua misalnya dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa bosan dengan kegiatan belajar, maka sangat diperlukan motivasi dari luar diri siswa agar siswa memiliki antusiasme dalam belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 149) motivasi yang berada dalam diri individu terdiri dari dua macam yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi-motivasi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Motivasi intrinsik, yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu kebalikan dari motivasi intrinsik dan lebih ke motif-motif yang aktif dan berfungsi karena perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*).

Suatu tantangan bagi seorang guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Setiap guru, tentu menginginkan semua siswanya memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, tetapi kenyataannya tidak selalu demikian. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan cara-cara tersendiri karena motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri saja. Motivasi juga dapat muncul karena ada dorongan dari luar

(motivasi ekstrinsik). Eveline Siregar & Hartini Nara (2011: 57)

berpendapat bahwa:

Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasional.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sama-sama diperlukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Motivasi intrinsik dapat tumbuh dengan sendirinya di dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik muncul karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya siswa akan belajar dengan giat karena akan diberikan hadiah apabila memperoleh prestasi belajar yang baik.

Oemar Hamalik (2008: 162) juga memberikan pendapat bahwa:

Motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis: (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm*, *ridicule*, dan hukuman.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstrinsik

merupakan dorongan yang timbul dari luar diri siswa. Motivasi intrinsik memang sangat baik untuk siswa karena siswa akan melakukan kegiatan belajar tanpa perlu dorongan dari luar. Namun, motivasi ekstrinsik bukanlah motivasi yang tidak baik dan tidak diperlukan oleh siswa. Kedua motivasi ini diperlukan oleh siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang diharapkan.

d. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi setiap orang berbeda-beda, begitu juga dengan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan lebih bersemangat dalam belajar dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Untuk dapat melihat motivasi belajar siswa dapat ditentukan dari indikator motivasi. Indikator motivasi belajar yang dapat dijadikan patokan yaitu: ketekunan dalam belajar, sikap dalam menghadapi kesulitan, frekuensi dalam mengikuti pelajaran. Menurut Sardiman (2006: 83) motivasi yang tinggi pada diri seseorang sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).

- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Pernyataan di atas dapat dijadikan sebagai indikator pada penelitian ini dengan dimodifikasi menjadi *point* nomor 6 dan 7 dijadikan sebagai satu indikator karena memiliki kesamaan makna dan *point* pada nomor 8 dijadikan satu indikator dengan *point* nomor 3. Menurut Sugihartono (2013: 78) motivasi yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa. Motivasi tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Sikap siswa yang memiliki motivasi yang tinggi tentu berbeda dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Siswa tidak akan mudah putus asa dalam belajar apabila memiliki motivasi yang tinggi. Apabila guru telah melihat bahwa terdapat siswa yang memiliki motivasi rendah, maka guru harus segera mengatasi masalah tersebut. Adapun indikator yang menggambarkan peserta didik bermotivasi rendah (Erwin Widiaworo, 2015: 24) adalah sebagai berikut:

- 1) Sering bolos : Dalam satu minggu, siswa belajar di sekolah selama 5 – 6 hari dengan lama di sekolah 7 – 9 jam per hari. Di sekolah, sering ditemui kasus pada saat jam pertama belajar siswa hadir semua di dalam kelas, tetapi pada saat jam terakhir kadang ada beberapa bangku yang kosong, ada yang pergi ke kantin dan sebagainya. Kondisi seperti ini menunjukkan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
- 2) Sering absen : Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah bisa saja berkeinginan bahkan tidak datang ke sekolah tanpa alasan yang jelas. Kebanyakan dari siswa tersebut berangkat dari rumah dengan menggunakan seragam sekolah, tetapi nyatanya tidak sampai ke sekolah. Siswa justru berada di *mall*, kos teman, dan tempat lainnya. Siswa yang sering bolos dengan berbagai macam alasan menunjukkan bahwa motivasi belajarnya kurang. Mereka kadang beralasan bolos karena pelajaran tidak menarik, tidak nyaman berada di sekolah, cara mengajar guru yang membosankan dan sebagainya. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka ia dapat mengatasi kondisi tersebut sehingga bisa belajar dengan baik meskipun ada kondisi tertentu yang tidak sesuai dengan keinginannya.
- 3) Asal mengikuti pelajaran : Setiap guru pasti mengharapkan siswanya memiliki motivasi yang baik dalam belajar. Tetapi kadang kenyataannya tidak seperti demikian. Banyak siswa

mengikuti pelajaran dengan asal-asalan yang penting tidak dimarahi oleh guru karena bolos. Siswa yang berperilaku demikian menunjukkan bahwa mereka terpaksa mengikuti pelajaran. Siswa yang asal mengikuti pelajaran dapat dilihat dari perilaku siswa ketika belajar, misalnya asyik mengobrol dengan teman, sibuk sendiri, melamun bahkan tidur di kelas. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar yang baik, biasanya menganggap bahwa saat-saat menyenangkan adalah waktu berangkat sekolah, istirahat dan pulang sekolah. Sementara itu, proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang membosankan.

- 4) Malas mengerjakan tugas : Guru pasti memiliki tujuan ketika memberi tugas kepada siswa. Tugas yang diberikan oleh guru ada yang merupakan tugas yang dikerjakan di sekolah pada saat pembelajaran dan ada tugas rumah. Ketika guru memberikan tugas di sekolah, siswa mau tidak mau harus mengerjakannya. Akan tetapi, bila guru memberikan tugas rumah, banyak siswa yang malas mengerjakan. Alasan yang diutarakan misalnya tidak mengerti, sulit dalam mengerjakan, lupa dengan tugas yang diberikan, tidak punya bahan untuk membuat tugas, teman kelompok yang tidak sesuai dengan keinginan dan alasan lainnya.
- 5) Rasa ingin tahu rendah : Rasa ingin tahu dibutuhkan dalam

proses belajar mengajar. Pada saat seseorang merasa penasaran dengan sesuatu, maka orang tersebut akan berusaha mencari jawabannya. Begitu juga dalam belajar, apabila siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar, maka akan mendorong siswa untuk belajar lebih banyak untuk mencari jawaban dari hal yang ingin diketahuinya. Siswa dapat mencari jawaban misalnya dengan mencari referensi, bertanya dengan teman, saudara, dan guru. Sedangkan siswa yang rasa ingin tahunya rendah, akan acuh tak acuh terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu rendah dapat menunjukkan bahwa siswa tersebut motivasi belajarnya juga rendah.

- 6) Cepat putus asa bila mengalami kesulitan : Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka pada saat mengalami kesulitan akan berusaha untuk mengatasinya. Sedangkan siswa yang mudah mengeluh dan menyontek hasil pekerjaan teman menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ditemui.
- 7) Cepat bosan : Siswa cepat bosan dengan kegiatan yang monoton. Guru yang mengajar dengan menggunakan metode ceramah secara terus-menerus, tidak ada media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa bosan yang mengakibatkan siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mampu membuat variasi dalam mengajar untuk

mengatasi kebosanan siswa.

- 8) Tidak ada usaha untuk menggapai prestasi : Prestasi belajar yang baik tentu dambaan setiap siswa. Akan tetapi keinginan untuk memiliki prestasi tinggi hanyalah keinginan saja. Tidak ada usaha yang dilakukan agar keinginan tersebut dapat tercapai. Setiap kegiatan akan berjalan baik apabila ada keinginan yang mendasari, tetapi keinginan yang tidak ada realisasinya hanya akan menjadi angan-angan saja.
- 9) Rendahnya pencapaian hasil belajar : Rendahnya motivasi belajar siswa dapat menyebabkan pencapaian hasil belajar yang rendah pula. Meskipun indikator ini bukan satu-satunya yang menentukan motivasi belajar rendah, tetapi ketika prestasi belajar siswa kurang baik dapat dilihat motivasinya ketika belajar.

Motivasi siswa yang tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator. Siswa dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi tercermin dari keterlibatan siswa dalam belajar, ketekunan, keuletan, dan minat siswa. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan mengenai indikator motivasi belajar yaitu:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas.
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa).
- 3) Menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar dan terhadap

bermacam-macam masalah.

- 4) Senang bekerja secara mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.
- 8) Selalu berusaha untuk menggapai prestasi.
- 9) Prestasi belajar yang tinggi.

3. Kajian Teori tentang Cara Belajar

a. Pengertian Cara Belajar

Setiap individu memiliki kebiasaan atau cara-cara tersendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sama halnya dengan kegiatan belajar, setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan belajar. Misalnya siswa yang cara belajar teratur dengan mengulangi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, siswa yang belajar dengan membaca, mengerjakan latihan, bahkan ada siswa yang belajar ketika akan ada ulangan saja. Cara belajar siswa yang berbeda-beda dikarenakan karakteristik setiap anak tidaklah sama. Slameto (2003: 73) mengemukakan bahwa “Banyak siswa dan atau mahasiswa gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka tidak

mengetahui cara-cara belajar yang efektif. Mereka kebanyakan hanya mencoba menghafal pelajaran”. Banyak siswa yang menginginkan hasil belajar yang baik, tetapi cara yang dilakukan kurang tepat. Siswa hanya memahami bahwa belajar yaitu dengan menghafal pelajaran. Padahal, ketika siswa ingin menguasai suatu materi maka siswa harus mempelajari dengan sungguh-sungguh dan teratur. Kegiatan menghafal bukanlah sesuatu yang salah, tetapi ketika siswa hafal belum tentu siswa tersebut memahami makna dari materi yang dipelajari. Berbeda dengan siswa yang berusaha memahami materi pelajaran, maka akan lebih lama mengingatnya.

Cara belajar adalah metode atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar, yaitu mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan (Slameto, 2003: 82). Suatu tujuan yang ingin dicapai tentu harus melalui suatu tahapan yang harus dilewati. Sama halnya dengan tujuan belajar dapat dicapai dengan cara atau metode tertentu. Menurut M. Dalyono (2009: 58), “Cara belajar merupakan suatu cara atau teknik belajar yang dilakukan siswa, misalnya bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan/kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya”. Setiap siswa memiliki keunikan tersendiri dalam mencapai tujuan belajar. Cara belajar setiap siswa tidaklah sama sehingga hasil yang diperoleh juga berbeda. The Liang Gie (2005: 192) mengemukakan

pendapat bahwa:

Kebiasaan studi bukanlah bakat alamiah atau bawaan kelahiran yang dimiliki oleh seorang siswa sejak kecil, melainkan perilaku yang dipelajari secara sengaja. Karena selalu diulang-ulang sepanjang waktu, berbagai perilaku itu begitu terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu situasi belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cara belajar merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh siswa sebagai usaha belajar untuk mencapai hasil yang diharapkan. Siswa yang memiliki cara belajar yang baik maka kemungkinan hasil yang diperoleh juga baik. Hasil belajar tidak dipengaruhi oleh cara belajar saja, tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Tetapi cara belajar termasuk faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sehingga kualitas cara belajar akan menentukan kualitas prestasi belajar yang diperoleh siswa.

b. Manfaat Cara Belajar yang Efektif

Tujuan belajar dapat dicapai dengan adanya proses belajar. Salah satu proses belajar yang harus diperhatikan yaitu cara belajar yang digunakan. Setiap siswa memiliki cara belajar masing-masing dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif akan lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar. Menurut The Liang Gie (2005: 194) manfaat cara belajar yang efektif, yaitu:

- 1) Menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu atau memakai pikiran

- 2) Meningkatkan efisiensi manusia, yaitu kebiasaan melakukan secara otomatis akan membebaskan pikiran sehingga dapat dipakai untuk tujuan lain pada saat yang sama.
- 3) Membuat siswa lebih cermat, karena suatu kegiatan yang telah begitu tertanam dalam pikiran siswa dan demikian terbiasa dikerjakannya akan terlaksana secara lebih cermat daripada aktivitas yang masih belum terbiasa.
- 4) Membantu siswa menjadi konsisten.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki cara belajar yang efektif dapat menghemat waktu dalam mengerjakan sesuatu dalam arti ketika belajar. Selain itu, siswa dapat meningkatkan efisiensi ketika belajar. Misalnya: ketika siswa mengerjakan tugas, maka secara tidak langsung siswa telah mengulang kembali materi pelajaran yang membuat siswa dapat lebih terlatih dan terampil. Manfaat lain cara belajar yaitu akan membuat siswa lebih cermat. Ketika siswa memiliki cara belajar yang baik, maka siswa akan lebih cermat dalam melakukan aktivitas tersebut karena telah terbiasa melakukannya. Cara belajar sama dengan kebiasaan belajar. Apabila siswa telah memiliki kebiasaan belajar yang baik, maka siswa tidak akan merasa terbebani dalam melakukan kegiatan belajar. Selain itu, siswa akan menjadi konsisten karena memiliki cara belajar yang baik. Contoh: salah satu indikator cara belajar yang baik yaitu siswa membuat jadwal belajar di rumah. Siswa yang melaksanakan jadwal belajar yang telah dibuat secara disiplin, berarti siswa belajar menjadi konsisten dalam melakukan suatu kegiatan.

c. Indikator Cara Belajar

Siswa yang memiliki cara belajar yang baik dapat dilihat dari kebiasaan siswa mempersiapkan diri sebelum berlangsung kegiatan belajar (menyiapkan belajar), proses belajar, dan setelah belajar, cara mengerjakan tugas, mengulang pelajaran, membaca dan menyalin materi yang dipelajari, dan keteraturan belajar. Siswa yang memiliki cara belajar yang teratur dan ulet serta konsisten dalam melaksanakannya tentu akan memperoleh hasil belajar yang baik. Syaiful Sagala (2006: 58) mengemukakan bahwa cara belajar yang baik secara umum menggambarkan bahwa:

- 1) Belajar secara efisien (mampu) yang ditunjukkan pada komitmen yang tinggi untuk memenuhi waktu yang telah diatur, mampu mengatur keuangan, rajin melakukan tugas-tugas belajar, sungguh-sungguh menghadiri pelajaran, datang ke sekolah selalu tepat waktu, dan menyusun catatan belajar yang lengkap dan rapi, dan tersedia buku pelajaran yang baik dan cukup di sekolah (perpustakaan).
- 2) Mampu membuat berbagai catatan yaitu selalu mencatat pelajaran dan tertib dalam membuat catatan.
- 3) Mampu membaca yaitu mampu memahami isi bacaan dari mata pelajaran, mata pelajaran yang dibaca lama tersimpan dalam ingatan, tahu mana yang perlu dihafal mana yang tidak, lama dan banyaknya membaca, dan membaca utuh bukan bagian-bagian.
- 4) Siap belajar yaitu belajar sebelum/sesudah mengikuti pelajaran, menguasai/memahami isi bacaan dari mata pelajaran, belajar berangsur atau bertahap agar tidak jenuh, dan mengulang bacaan untuk mengokohkan ingatan.
- 5) Keterampilan belajar yaitu membaca cepat dan faham apa yang dibaca, mencatat pelajaran secara sistematis, memiliki kemampuan bahasa untuk memahami pelajaran, dan mampu menyatakan pikirannya baik tertulis maupun lisan.
- 6) Memahami perbedaan belajar pada tingkat sekolah,

berusaha belajar secara mandiri, ada keseimbangan belajar tatap muka di kelas dengan belajar sendiri, dan pengendalian belajar tidak ketat agar tidak jenuh dan kaku.

- 7) Dukungan orang tua yang faham akan perbedaan belajar di masing-masing tingkatan sekolah dimana anaknya belajar
- 8) Status harga diri lebih/kurang.

Cara belajar di sekolah maupun di rumah harus diperhatikan karena dapat menjadi kebiasaan belajar siswa. Di sekolah guru yang dapat membimbing siswa, sedangkan di rumah orang tua harusnya tetap mengawasi dan membimbing anak ketika belajar. Nana Sudjana (2005: 165) mengemukakan bahwa ada beberapa cara yang harus diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

- 1) Cara mengikuti pelajaran
 Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, sebagai siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran dikuasai. Cara mengikuti pelajaran meliputi: (a) membaca dan mempelajari bahan pelajaran yang telah lalu dan bahan yang akan dipelajari selanjutnya agar selalu siap menghadapi pelajaran. Mencatat beberapa hal yang belum dipahami untuk ditanyakan kepada guru saat pelajaran, (b) memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat ke sekolah, datang lebih cepat agar mendapat tempat paling depan sehingga lebih mudah komunikasi dengan guru, (c) konsentrasi pikiran dengan cara memandang gerak dan mimik guru dan mendengarkan penjelasan guru dengan penuh perhatian, (d) mencatat pokok-pokok pembahasan guru, (e) mengajukan pertanyaan kepada guru apabila ada bagian yang belum jelas dan catat hal-hal yang penting dari jawabannya, (f) meminta penjelasan kepada guru terhadap tugas yang diberikan, (g) meminta kepada guru untuk menyampaikan ringkasan atau kesimpulan dari materi yang dipelajari, (h) menyamakan materi yang telah dicatat kepada teman untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap apa yang telah dibahas guru, (i)

membiasakan masuk dan belajar di perpustakaan apabila ada waktu luang

2) Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah adalah tugas paling pokok dari setiap siswa. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar. Adapun cara belajar mandiri di rumah yaitu: (a) membuka dan mempelajari kembali catatan singkat/ringkasan hasil pelajaran di sekolah, (b) merumuskan pertanyaan-pertanyaan pada akhir catatan yang telah dibuat, (c) menuliskan pokok-pokok jawaban di balik halaman pertanyaan, (d) belajar pada saat tertentu yang paling memungkinkan untuk belajar, (e) tidak memforsir waktu belajar. Istirahat dahulu beberapa menit agar otak dan pikiran tidak lelah.

3) Cara belajar berkelompok

Cara belajar sendiri di rumah biasanya sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Untuk mengatasinya variasikan dengan cara belajar bersama dengan teman yang paling dekat. Belajar bersama pada dasarnya memecahkan persoalan secara bersama. Diskusi merupakan cara yang paling baik dalam belajar bersama.

4) Mempelajari buku teks

Buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi siswa.

5) Menghadapi ujian

Momentum yang paling kritis dan paling mencemaskan di kalangan para siswa adalah saat menghadapi ujian/ulangan/tes. Kecemasan, kesibukan belajar mulai meningkat, sebaliknya istirahat dan perilaku santai mulai menurun. Ketegangan psikologis, seperti rasa cemas, was-was dan lain-lain mulai tumbuh bahkan kepercayaan diri mulai berkurang, sehingga datang ke rumah teman untuk belajar bersama hampir tiap hari dilakukan. Kesibukan belajar mulai meningkat, berbeda dengan hari-hari biasanya.

Pada dasarnya tidak ada cara belajar yang salah. Ketika siswa nyaman dengan cara belajar yang selama ini dipakai dan dapat memperoleh hasil yang maksimal, maka tidak ada yang

dipermasalahan. Akan tetapi, alangkah baiknya apabila siswa memiliki cara atau kebiasaan belajar yang efisien karena akan lebih memudahkan siswa dalam mencapai tujuan belajar. The Liang Gie (2005: 193) juga menyatakan perbedaan kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang buruk:

Tabel 7. Tabel Perbedaan Cara Belajar yang Baik dan Buruk

Cara/kebiasaan belajar yang baik	Cara/kebiasaan belajar yang buruk
Belajar teratur setiap hari	Hanya belajar secara mati-matian setelah ujian diambang pintu
Mempersiapkan semua keperluan belajar pada malamnya sebelum keesokan harinya berangkat sekolah	Sesaat sebelum berangkat sekolah barulah ribut mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa
Senantiasa hadir di kelas sebelum kegiatan belajar dimulai	Sering terlambat datang ke sekolah
Terbiasa belajar sampai paham betul dan bahkan tuntas tak terlupakan lagi	Umumnya belajar seperlunya saja sehingga butir-butir pengetahuan masih kabur dan banyak terlupakan
Terbiasa mengunjungi perpustakaan untuk menambah bacaan	Jarang sekali masuk perpustakaan

Dari tabel 7, dapat diuraikan bahwa siswa yang memiliki kebiasaan atau cara belajar yang baik, maka siswa akan belajar secara teratur setiap hari, sedangkan siswa yang cara belajarnya kurang baik akan belajar secara mati-matian setelah ujian di depan mata. Semua keperluan belajar yang dibutuhkan akan disiapkan oleh siswa yang memiliki cara belajar yang baik pada malam hari sebelum keesokan harinya berangkat sekolah. Berbeda dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu

mengumpulkan buku dan peralatan yang perlu dibawa sesaat sebelum berangkat sekolah sehingga kemungkinan ada barang yang tertinggal itu besar. Ketika di sekolah karena mempunyai kebiasaan yang baik maka siswa akan hadir di kelas sebelum kegiatan belajar dimulai atau tidak terlambat datang di sekolah. Pada saat kegiatan belajar, siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik akan terbiasa belajar sampai paham dan tuntas terhadap materi pelajaran. Selain itu, siswa yang memiliki cara belajar yang baik akan sering mengunjungi perpustakaan untuk menambah wawasan.

Berdasarkan uraian cara belajar yang efektif di atas, dapat dikembangkan menjadi indikator-indikator cara belajar. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Cara mengikuti pelajaran di sekolah.
- 2) Cara belajar mandiri di rumah.
- 3) Cara belajar berkelompok.
- 4) Cara mempelajari buku teks.
- 5) Cara menghadapi ujian.

4. Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran

Di Sekolah Menengah Kejuruan, mata pelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu adaptif, normatif, dan produktif. Mulai tahun ajaran 2016/2017, SMK Negeri 7 Yogyakarta menerapkan 2 kurikulum, kelas X menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan KTSP. Bagian penting yang menjadi ciri dari Sekolah

Menengah Kejuruan yaitu terdapat pada mata pelajaran produktif, karena mata pelajaran ini hanya dipelajari di SMK dan berbeda pada setiap kompetensi keahlian, sehingga pada kompetensi keahlian administrasi perkantoran kelas X terdapat salah satu standar kompetensi atau mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Standar kompetensi pengantar administrasi perkantoran diajarkan pada kelas X selama satu tahun (dua semester). Setiap siswa dituntut untuk mampu menguasai kompetensi tersebut yang ditandai dengan prestasi belajar yang tinggi karena standar kompetensi ini merupakan dasar bagi kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.

Pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran, kompetensi dasar dan indikator yang dipelajari pada semester gasal yaitu: (1) paradigma dan karakteristik administrasi perkantoran yang terdiri dari: paradigma dan folosofi administrasi perkantoran, karakteristik administrasi perkantoran, dan asas-asas administrasi perkantoran; (2) manajemen perkantoran terdiri dari: pengertian manajemen perkantoran, fungsi manajemen perkantoran, tujuan manajemen perkantoran, ruang lingkup pekerjaan manajemen perkantoran, prinsip-prinsip manajemen perkantoran, asas-asas manajemen perkantoran dan penggunaan asas-asas manajemen perkantoran dalam kehidupan sehari-hari; (3) pekerjaan perkantoran terdiri dari pengertian dan fungsi pekerjaan kantor, jenis-jenis pekerjaan kantor, ciri-ciri pekerjaan kantor, dan hasil jasa atau produk pekerjaan kantor; dan (4) struktur organisasi dan jabatan bidang

administrasi perkantoran terdiri dari pengertian struktur organisasi kantor, macam-macam organisasi, prinsip-prinsip organisasi, bentuk-bentuk organisasi kantor dan strukturnya, dan ragam bagan atau struktur organisasi kantor, serta uraian tugas dalam struktur organisasi.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhimah pada tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil dari populasi sebanyak 187 siswa, maka diambil sampel sebanyak 123 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan ditunjukkan nilai $r_{x1y} = 0,432$, $r^2_{x1y} = 0,187$, harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $5,271 > 1,979$, persamaan regresi sederhana $Y = 0,496 X_1 + 45,382$; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,620$, $r^2_{x2y} = 0,384$, harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $8,688 > 1,979$, persamaan regresi sederhana $Y = 0,736 X_2 + 18,020$; 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan ditunjukkan nilai $R_{x(1,2)y} = 0,673$, $R^2_{x(1,2)y} = 0,452$,

F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $49,563 > 3,07$ dan diperoleh persamaan regresi ganda $Y = 0,314 X_1 + 0,641 X_2 + 7,231$. Besarnya sumbangan relatif variabel Perhatian Orang Tua adalah 36,7%, dan variabel Motivasi Belajar sebesar 62,2%. Besarnya sumbangan efektif variabel Perhatian Orang Tua 16,6% dan variabel Motivasi Belajar 28,6%. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan. Penelitian ini memiliki persamaan berupa penelitian *ex post facto* yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan variabel Motivasi Belajar, sedangkan yang membedakan pada penggunaan variabel bebas lain, yaitu Perhatian Orang Tua. Selain itu perbedaan pada penelitian ini hanya menggunakan populasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rokhimah menggunakan populasi dan sampel.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ngatini pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta”. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden yaitu sebanyak 64. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai r_{xy} sebesar 0,493; r^2_{xy} sebesar 0,243; harga t_{hitung}

$> t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,461 > 1,998$ pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 24,3%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan metode mengajar terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta dengan nilai r_{xy} sebesar 0,418; r^2_{xy} sebesar 0,174; harga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3,620 > 1,998$ pada taraf signifikansi 0,05. Metode mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 17,4%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi dan Metode Mengajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta, dengan nilai R_{xy} sebesar 0,493; dan R^2_{xy} sebesar 0,320; harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu $14,335 > 3,150$ pada taraf signifikansi 0,05. Motivasi dan Metode Mengajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Mengelola Sistem Kearsipan sebesar 32,0% dengan nilai sumbangan relatif motivasi sebesar 61,3%; sumbangan relatif metode mengajar sebesar 38,7%; sumbangan efektif motivasi sebesar 19,6%; dan sumbangan efektif metode mengajar sebesar 12,4%. Pada penelitian ini terdapat persamaan pada penggunaan variabel motivasi belajar, sedangkan yang membedakan yaitu penggunaan variabel bebas lain yaitu metode mengajar.

C. Kerangka Pikir

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh

pengetahuan, pengalaman baru, dan keterampilan agar menjadi cerdas dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Di sekolah yang merupakan tempat mengenyam pendidikan formal, maka belajar merupakan kegiatan pokok yang dilakukan. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar yang optimal merupakan dambaan setiap siswa, akan tetapi tidak semua siswa dapat memperoleh predikat tersebut. Di SMK Negeri 7 Yogyakarta, prestasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran belum optimal sebesar 66,7% dan hanya 33,3% siswa yang memperoleh prestasi belajar optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, baik berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ialah: kecerdasan, bakat, minat, motivasi, cara belajar, kesehatan, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pemilihan motivasi belajar sebagai variabel independen karena motivasi merupakan faktor internal yang banyak mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan berusaha mencapai hasil belajar yang maksimal. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, maka akan semakin baik prestasi belajar yang diperoleh, karena siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dan senang dalam belajar. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan terlihat malas dalam mengerjakan tugas, mudah putus asa, acuh terhadap kegiatan belajar dan

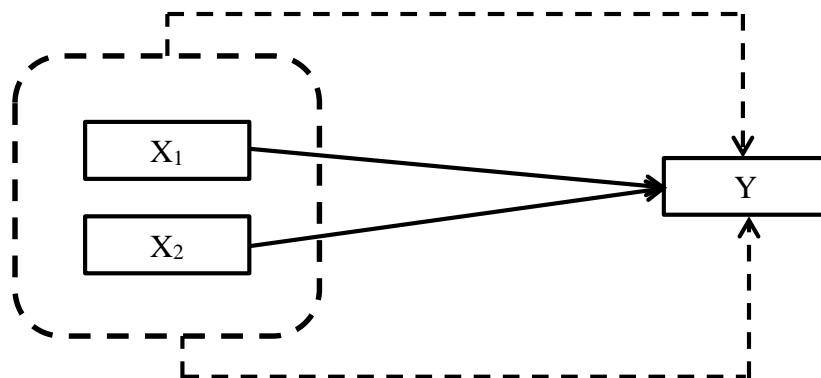
sebagainya, sehingga prestasi belajar tidak sebaik siswa yang memang memiliki motivasi yang tinggi.

Selain itu, faktor cara belajar juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh prestasi belajar yang diharapkan setiap siswa memiliki cara tersendiri, sehingga dalam kegiatan belajar siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif akan lebih mudah menyerap materi yang dipelajari, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian, apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan cara belajar yang efektif, maka sangat dimungkinkan semakin baik dan tinggi pula tingkat keberhasilan siswa pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran. Sebaliknya apabila siswa memiliki motivasi belajar yang rendah dan cara belajar yang buruk, maka dimungkinkan siswa memperoleh prestasi belajar yang rendah.

D. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 63), “Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”. Paradigma penelitian yang dapat digambarkan pada penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

X₁ : Motivasi Belajar

X₂ : Cara Belajar

Y : Prestasi Belajar

→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial/sendiri-sendiri

- - → : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan (Sugiyono, 2013: 58).

Hipotesis atau dugaan sementara terhadap penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas

X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengungkap peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Dengan kata lain, kejadian yang akan diungkap telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif, artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul JT III/416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini diberi simbol X. Variabel independen terdiri dari Motivasi Belajar (X_1) dan Cara Belajar (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini diberi simbol Y. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Prestasi Belajar (Y).

D. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100, sehingga semua populasi diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 63 siswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Administrasi Perkantoran 1	32 siswa
2	X Administrasi Perkantoran 2	31 siswa
Jumlah		63 siswa

Sumber: Data Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan teori yang telah disajikan, maka definisi operasional dari masing-masing variabel yaitu:

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar siswa pada penelitian ini diperoleh dari nilai semester gasal pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2016/2017, yang terdiri dari nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai UTS dan UAS.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam diri maupun luar diri siswa yang mendorong terjadinya kegiatan belajar. Motivasi belajar siswa dalam penelitian ini diukur dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), senang dalam memecahkan masalah, senang bekerja secara mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, selalu berusaha untuk menggapai prestasi, dan prestasi belajar yang tinggi.

3. Cara Belajar

Cara belajar merupakan teknik atau strategi yang dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Cara belajar siswa pada penelitian ini dapat diukur melalui: cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar berkelompok, cara mempelajari buku teks, dan cara siswa dalam menghadapi ujian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Selain kualitas instrumen, kualitas pengumpulan data juga penting untuk memperoleh kualitas penelitian yang baik. Pada penelitian ini metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Metode penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Motivasi Belajar dan Cara Belajar. Data diperoleh dengan cara meminta siswa untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang tertulis di angket.

Angket Motivasi Belajar terdiri dari indikator ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), senang dalam memecahkan masalah, senang bekerja secara mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti

pelajaran, selalu berusaha untuk menggapai prestasi, dan prestasi belajar yang tinggi. Sedangkan angket cara belajar terdiri dari indikator cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar berkelompok, cara mempelajari buku teks, dan cara siswa dalam menghadapi ujian.

Angket variabel Motivasi Belajar terdiri dari 31 butir soal dan angket Cara Belajar terdiri dari 40 butir soal. Angket yang telah dibuat kemudian diuji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas yaitu angket yang akan digunakan dalam penelitian pada variabel Motivasi Belajar sebanyak 22 butir soal dan variabel Cara Belajar sebanyak 28 butir soal.

2. Kajian Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah, jumlah siswa, materi ajar, dan prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta yang diukur dengan menggunakan nilai raport standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran semester satu (gasal) tahun ajaran 2016/2017.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh data mengenai Motivasi Belajar dan Cara Belajar. Angket pada penelitian ini berisi pernyataan guna memperoleh informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan 5 skor. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden, maka *Skala Likert* yang digunakan dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban dalam bentuk *checklist*.

Setiap pernyataan pada angket motivasi dan cara belajar berisi 4 alternatif jawaban yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Responden hanya perlu memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan. Skor untuk alternatif jawaban disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	4	1
2	Sering (SR)	3	2
3	Jarang (JR)	2	3
4	Tidak Pernah (TP)	1	4

Kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel Motivasi Belajar yang terdiri dari sembilan indikator disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 3	2, 4	4
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	5, 7	6	3
3.	Senang dalam memecahkan masalah	8, 10, 11	9	4
4.	Senang bekerja secara mandiri.	12	13	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)	15, 16	14	3
6.	Mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17, 18		2
7.	Partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran	22, 24, 25, 26	19, 20, 21, 23, 27	9
8.	Selalu berusaha untuk menggapai prestasi	28, 29		2
9.	Prestasi belajar yang tinggi	30	31	2
Total				31

Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh hasil kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1.	Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 2		2
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa)	3, 5	4	3
3.	Senang dalam memecahkan masalah	6, 8, 9	7	4
4.	Senang bekerja secara mandiri.	10	11	2
5.	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).	12, 13		2
6.	Mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.	14, 15		2
7.	Partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.	17,19, 20	16, 19	5
8.	Selalu berusaha untuk menggapai prestasi.	21		1
9.	Prestasi belajar yang tinggi.	22		1
Total				22

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah instrumen penelitian sebelum dilakukan uji validitas yaitu sebanyak 31 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, maka instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 22 butir pernyataan. Kisi-kisi instrumen variabel Cara Belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari indikator cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar kelompok, cara mempelajari buku teks dan cara menghadapi ujian. Adapun rincian kisi-kisi instrumen Cara Belajar sebagai berikut.

Tabel 12. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar sebelum Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
1.	Cara mengikuti pelajaran di sekolah	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8	4, 9	9
2.	Cara belajar mandiri di rumah	10, 11, 12, 13, 15, 16, 17	14	8
3.	Cara belajar berkelompok	18, 19, 20, 23, 25	21, 22, 24	8
4.	Cara mempelajari buku teks	26, 28, 30, 31	27, 29, 32	7
5.	Cara menghadapi ujian	36, 38, 40	33, 34, 35, 37, 39	8
Total				40

Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh hasil kisi-kisi instrumen variabel Cara Belajar yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar setelah Uji Validitas

No	Indikator	No. Item Pernyataan		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
1.	Cara mengikuti pelajaran di sekolah	1, 2, 3, 4,	5	5
2.	Cara belajar mandiri di rumah	6, 7, 8, 10, 11	9	6
3.	Cara belajar berkelompok	12, 13, 16	14, 15, 17	6
4.	Cara mempelajari buku teks	18, 20, 21, 22	19, 23	6
5.	Cara menghadapi ujian		24, 25, 26, 27, 28	5
Total				28

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah instrumen penelitian variabel Cara Belajar sebelum dilakukan uji validitas yaitu sebanyak 40 butir pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas, maka instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 28 butir pernyataan.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, sehingga dapat dilihat kelayakan dari instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data penelitian. Uji coba instrumen penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta. SMK Negeri 1 Yogyakarta dijadikan sebagai tempat uji coba karena memiliki kesamaan karakteristik dengan SMK Negeri 7 Yogyakarta. Kesamaan karakteristik antara SMK Negeri 1 dan SMK Negeri 7 Yogyakarta yaitu sekolah sama-sama kejuruan bisnis dan manajemen dengan status negeri, kurikulum yang digunakan yaitu kelas X menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XI serta kelas XII menggunakan KTSP, dan mutu sekolah yang dilihat dari akreditasi yang diperoleh. Subjek uji coba yang diambil yaitu sebanyak 40 siswa yang diambil secara acak. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen penelitian. Valid berarti instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics v.22*. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara variabel X dan Y
$\sum X$	= jumlah nilai variabel X
$\sum Y$	= jumlah nilai variabel Y
$\sum XY$	= jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
$\sum X^2$	= jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan
$\sum Y^2$	= jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan
N	= jumlah kasus/individu

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Butir soal dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dinyatakan gugur atau tidak valid. Jumlah responden yang diambil untuk uji coba instrumen yaitu 40 siswa, sehingga r_{tabel} yang digunakan sebagai patokan nilai validitas yaitu pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq 0,312$ maka instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 40 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, maka diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No soal	Jumlah r_{hitung}	Keterangan validitas	No soal	Jumlah r_{hitung}	Keterangan validitas
1.	0.430	Valid	17.	0.468	Valid
2.	0.188	Tidak valid	18.	0.482	Valid
3.	0.580	Valid	19.	0.237	Tidak valid
4.	0.202	Tidak valid	20.	0.509	Valid
5.	0.426	Valid	21.	0.236	Tidak valid
6.	0.334	Valid	22.	0.465	Valid
7.	0.481	Valid	23.	0.535	Valid
8.	0.411	Valid	24.	0.354	Valid
9.	0.507	Valid	25.	0.580	Valid
10.	0.480	Valid	26.	-0.186	Tidak valid
11.	0.435	Valid	27.	-0.299	Tidak valid
12.	0.549	Valid	28.	0.262	Tidak valid
13.	0.476	Valid	29.	0.334	Valid
14.	0.284	Tidak valid	30.	0.415	Valid
15.	0.545	Valid	31.	0.222	Tidak valid
16.	0.389	Valid			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar, maka diketahui butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomor 2, 4, 14, 19, 21, 26, 27, 28, dan 31, sehingga butir soal tersebut tidak dapat digunakan dalam mengambil data penelitian.

Selanjutnya yaitu hasil uji validitas variabel Cara Belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Cara Belajar

No soal	Jumlah r_{hitung}	Keterangan validitas	No soal	Jumlah r_{hitung}	Keterangan validitas
1.	0.083	Tidak valid	21.	0.485	Valid
2.	0.418	Valid	22.	0.584	Valid
3.	-0.038	Tidak valid	23.	0.318	Valid
4.	0.168	Tidak valid	24.	0.557	Valid
5.	0.480	Valid	25.	0.218	Tidak valid
6.	0.422	Valid	26.	0.587	Valid
7.	0.239	Tidak valid	27.	0.692	Valid
8.	0.320	Valid	28.	0.487	Valid
9.	0.497	Valid	29.	0.225	Tidak valid
10.	0.373	Valid	30.	0.415	Valid
11.	0.278	Tidak valid	31.	0.484	Valid
12.	0.428	Valid	32.	0.445	Valid
13.	0.622	Valid	33.	0.615	Valid
14.	0.559	Valid	34.	0.391	Valid
15.	0.527	Valid	35.	0.325	Valid
16.	0.273	Tidak valid	36.	0.150	Tidak valid
17.	0.362	Valid	37.	0.481	Valid
18.	0.441	Valid	38.	0.311	Tidak valid
19.	0.334	Valid	39.	0.444	Valid
20.	0.270	Tidak valid	40.	0.238	Tidak valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Cara Belajar, butir soal yang tidak valid sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian yaitu soal nomor 1, 3, 4, 7, 11, 16, 20, 25, 29, 36, 38 dan 40.

Jadi jumlah butir soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Motivasi Belajar (X_1) sebanyak 22 butir soal dan variabel Cara Belajar (X_2) sebanyak 28 butir soal. Butir soal yang valid mampu mewakili indikator yang telah dirumuskan, sehingga instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui derajat keajegan atau

konsistensi suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen memberikan hasil atau data yang sama walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.22* dengan rumus *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

αt^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 16. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,1999	Sangat rendah atau lemah sekali
0,200 – 0,399	Rendah atau lemah
0,400 – 0,599	Sedang atau cukup
0,600 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,800 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Mikha Agus Widyanto, 2013: 182)

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas, maka instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai $r_{11} \geq 0,600$. Instrumen penelitian dianalisis dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.22* dengan menghasilkan data sebagai berikut.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Nama Variabel	Koefisien Alpha	Status	Tingkat Keandalan
1.	Motivasi Belajar (X_1)	0,803	Reliabel	Sangat Tinggi
2.	Cara Belajar (X_2)	0,856	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber: Data primer yang diolah

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan data instrumen yang valid. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan koefisien alpha pada kedua instrumen tersebut lebih dari 0,600 dan masuk pada kategori memiliki reliabilitas yang sangat tinggi (0,800 – 1,000) sehingga memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel, baik variabel bebas (Motivasi Belajar dan Cara Belajar) maupun variabel terikat (Prestasi Belajar) disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data yang dilakukan yaitu meliputi penyajian Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), Standar Deviasi (SD). Data yang telah diperoleh kemudian dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel, dan diagram lingkaran (*pie chart*). Tabulasi data untuk masing-masing variabel terhadap skor yang diperoleh menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics v. 22*.

a. Mean, modus, median, dan standar deviasi

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data yang diperoleh dari jumlah seluruh nilai dari data dibagi dengan

banyaknya data. Modus merupakan nilai yang paling sering muncul atau frekuensinya paling banyak. Median merupakan nilai tengah data yang telah disusun untuk memisahkan data menjadi dua bagian yang sama besar. Standar deviasi atau simpangan baku merupakan akar dari tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat. Perolehan data Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan Standar Deviasi (SD) dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics v. 22*.

b. Tabel distribusi frekuensi

Membuat tabel distribusi frekuensi, maka yang harus dilakukan yaitu:

1) Menghitung rentang (*range*)

Menghitung rentang (*range*) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang (R)} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

Menentukan banyaknya kelas interval digunakan rumus dengan aturan Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas data

N = jumlah data observasi

log = logaritma

3) Menentukan panjang kelas interval

Rumus yang digunakan untuk menentukan panjang kelas

interval sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas (P)} = \frac{\text{rentang}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Mikha Agus Widiyanto, 2013: 24)

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Kecenderungan skor variabel dapat diketahui dengan menggunakan mean ideal dan standar deviasi ideal yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

Kategori Sangat Baik : $X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SDi})$
 Kategori Baik : $(\text{Mean} + 0,5 \text{ SDi}) \leq X < (\text{Mean} + 1, \text{ SDi})$
 Kategori Cukup : $(\text{Mean} - 0,5 \text{ SDi}) \leq X < (\text{Mean} + 0,5 \text{ SDi})$
 Kategori Kurang : $(\text{Mean} - 1,5 \text{ SDi}) \leq X < (\text{Mean} - 0,5 \text{ SDi})$
 Kategori Kurang Sekali: $X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SDi})$
 (Handoko Riwidikdo, 2012: 43)

Mean ideal dan standar deviasi ideal dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

1) Standar Deviasi ideal (SDi) = $1/6$ (skor tertinggi - skor terendah)

2) *Mean* ideal (Mi) = $1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

Kriteria kecenderungan skor variabel disesuaikan dengan variabel yang ada pada penelitian sehingga menjadi seperti berikut.

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Skala	Kategori	
		Motivasi Belajar	Cara Belajar
1.	$X \geq (\text{Mean} + 1,5 \text{ SDi})$	Sangat tinggi	Sangat efektif
2.	$(\text{Mean} + 0,5 \text{ SDi}) \leq X < (\text{Mean} + 1, \text{ SDi})$	Tinggi	Efektif
3.	$(\text{Mean} - 0,5 \text{ SDi}) \leq X < (\text{Mean} + 0,5 \text{ SDi})$	Cukup	Cukup
4.	$(\text{Mean} - 1,5 \text{ SDi}) \leq X < (\text{Mean} - 0,5 \text{ SDi})$	Rendah	Kurang efektif
5.	$X < (\text{Mean} - 1,5 \text{ SDi})$	Sangat Rendah	Sangat kurang efektif

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan keadaan sebenarnya. Uji prasyarat yang diperlukan yaitu uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji normalitas.

a. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka penelitian dapat dikerjakan dengan teknik analisis regresi linier.

Uji linearitas yang digunakan adalah bentuk regresi dengan taraf signifikansi 5%, rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : nilai F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Pada penelitian ini, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics v.22*. Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier. Sebaliknya apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan yang linier.

Selain itu, hubungan linieritas juga dapat ditentukan dengan melihat nilai koefisien signifikansi. Jika nilai koefisien signifikansi lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 maka variabel bersifat linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas karena apabila terjadi multikolinieritas diantara kedua variabel, maka hubungan antara variabel dependen dan independen dapat terganggu. Jadi, apabila terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis data tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi, apabila tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis dapat

dilanjutkan. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas apabila nilai VIF kurang dari 4, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas sehingga uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics v.22* dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Langkah-langkah yang

digunakan dalam analisis regresi sederhana yaitu:

- 1) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y dan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat prediktor X
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat kreterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Akan tetapi, jika r_{hitung} lebih kecil r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga hipotesis ditolak.

- 2) Mencari koefisien determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y.

- 3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X = Prediktor
 a = koefisien prediktor
 K = bilangan konstan

b. Analisis Regresi ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Langkah-langkah analisis regresi ganda sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Korelasi ganda antara predictor X_1 dan X_2
 a_1 = Koefisien predictor X_1
 a_2 = Koefisien predictor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara predictor X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara predictor X_2 dengan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium

- 2) Mencari koefisien determinasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat kontribusi yang diberikan oleh X_1 dan X_2 terhadap Y .

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan untuk menguji harga F signifikan atau tidak yaitu:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = jumlah subyek
 m = jumlah variabel bebas
 R = koefisien korelasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi %5% berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X_1 dan X_2 = Prediktor 1 dan prediktor 2
 a_1 dan a_2 = bilangan koefisien 1 dan bilangan koefisien 2
 k = bilangan konstan

5) Mencari besarnya sumbangan

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan

yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel-variabel independen yang lain. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$ = sumbangan relatif prediktor X_1

$SR\%X_2$ = sumbangan relatif prediktor X_2

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan dalam menghitung sumbangan efektif yaitu:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = Sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$ = Sumbangan efektif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Negeri 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Yogyakarta dengan kode pos 55232. Sekolah ini berdiri berdasarkan SK Nomor 57/Pem.D/BP/D.4 dengan Tanggal SK 30 Juni 2007. SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai sekolah menengah kejuruan, maka sekolah ini memiliki berbagai kompetensi keahlian diantaranya kompetensi keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Usaha Perjalanan Pariwisata, dan Multimedia. SMK Negeri 7 Yogyakarta telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sejak 16 Oktober 2010. Adapun visi, misi, dan tujuan SMK Negeri 7 Yogyakarta yaitu:

Visi

Menjadi SMK Unggul, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berbudaya.

Misi

1. Mewujudkan tamatan yang Cerdas, Kompetitif dan Berjiwa nasional.
2. Mewujudkan tamatan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mewujudkan Dokumen KTSP.
4. Menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan.
5. Mewujudkan Budaya Berprestasi, Budaya 5 S dan Budaya Jogja.

Tujuan

1. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Melaksanakan penilaian yang berdasarkan standar kompetensi Nasional/Internasional.
3. Meningkatkan budaya kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
4. Memberikan bekal sikap mental, perilaku luhur dan kepribadian yang kuat.
5. Mengembangkan keterampilan kewirausahaan.
6. Menghasilkan tamatan yang unggul dan mampu berkompetisi di tingkat global.
7. Meningkatkan kerjasama dengan DU/DI baik Nasional maupun Internasional.
8. Meningkatkan kompetensi SDM yang mampu menghadapi kemajuan IPTEK.
9. Melengkapi dan mengoptimalkan pemanfaatan sarana/prasarana.
10. Menciptakan iklim kerja kondusif sesuai dengan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Kekeluargaan, Kerindangan, Keindahan, Kesehatan).

Secara keseluruhan jumlah peserta didik SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun 2016/2017 berjumlah 824 peserta didik, yang terdiri dari 287 peserta didik kelas X, 284 peserta didik kelas XI, dan 253 peserta didik kelas XII. Dari total peserta didik kelas X sampai kelas XII

yang berasal dari berbagai jurusan dibagi dalam 26 kelas. Responden yang dipilih pada penelitian ini yaitu siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 63 siswa.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang dihimpun dari 63 responden mengenai variabel terikat yaitu Prestasi Belajar dan variabel bebas yaitu Motivasi Belajar dan Cara Belajar. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 12 Mei 2017 sampai dengan 16 Mei 2017. Data diperoleh dari penyebaran angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui variabel Motivasi Belajar dan Cara Belajar. Sedangkan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai variabel Prestasi Belajar. Pembagian angket dilakukan di dalam kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2 yang telah mendapat izin dari guru pembimbing di sekolah.

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya yaitu penyajian data secara deskriptif meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, dan nilai standar deviasi. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan, dan *pie chart* untuk setiap variabel penelitian. Berikut ini disajikan pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics v.22* yaitu:

a. Prestasi Belajar

Data mengenai variabel Prestasi Belajar siswa pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran diperoleh melalui dokumentasi nilai tugas sebanyak tiga kali, nilai ulangan harian, UTS, dan UAS. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui nilai tertinggi yaitu sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 67. Selanjutnya data yang telah diketahui diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics* v.22 dan diperoleh nilai *mean* sebesar 73,76; median sebesar 74,00; modus sebesar 69,00; dan standar deviasi sebesar 4,169. Setelah itu data dibuat dalam tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar yang disajikan pada tabel berikut.

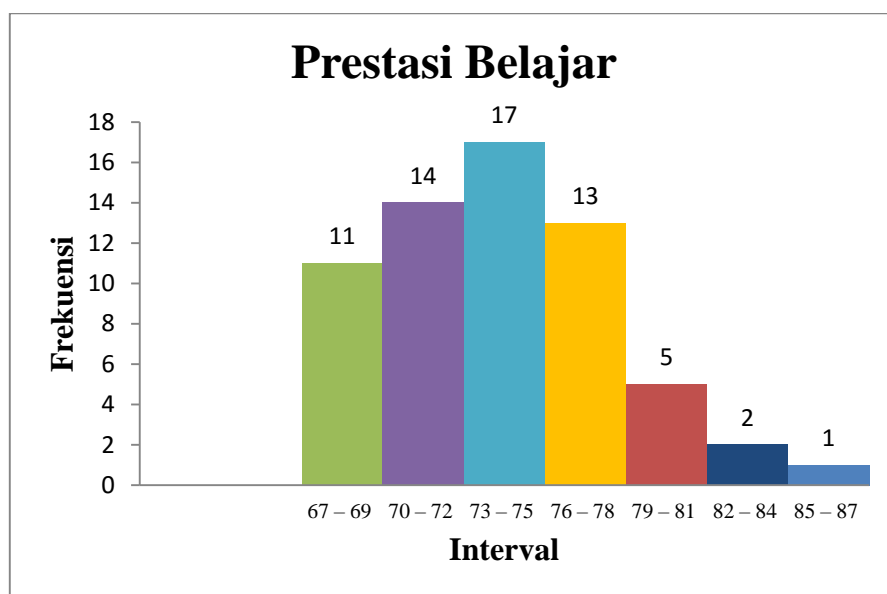
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	67 – 69	11	17,5 %
2.	70 – 72	14	22,2 %
3.	73 – 75	17	27,0 %
4.	76 – 78	13	20,6 %
5.	79 – 81	5	7,9 %
6.	82 – 84	2	3,2 %
7.	85 – 87	1	1,6 %
Jumlah		63	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar di atas, dapat diketahui bahwa kelas interval terdiri dari 7. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 3. Pada tabel tersebut menunjukkan prestasi belajar yaitu sebanyak 11 siswa (17,5%) terletak pada interval skor 67 – 69; sebanyak 14 siswa (22,2%) terletak pada interval skor 70 – 72; sebanyak 17 siswa (27,0%)

terletak pada interval skor 73 – 75; sebanyak 13 siswa (20,6%) terletak pada interval skor 76 – 78; sebanyak 5 siswa (7,9%) terletak pada interval skor 79 – 81; sebanyak 2 siswa (3,2%) terletak pada interval skor 82 – 84; dan sebanyak 1 siswa (1,6%) terletak pada interval 85 – 87. Tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar dapat digambarkan dalam histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

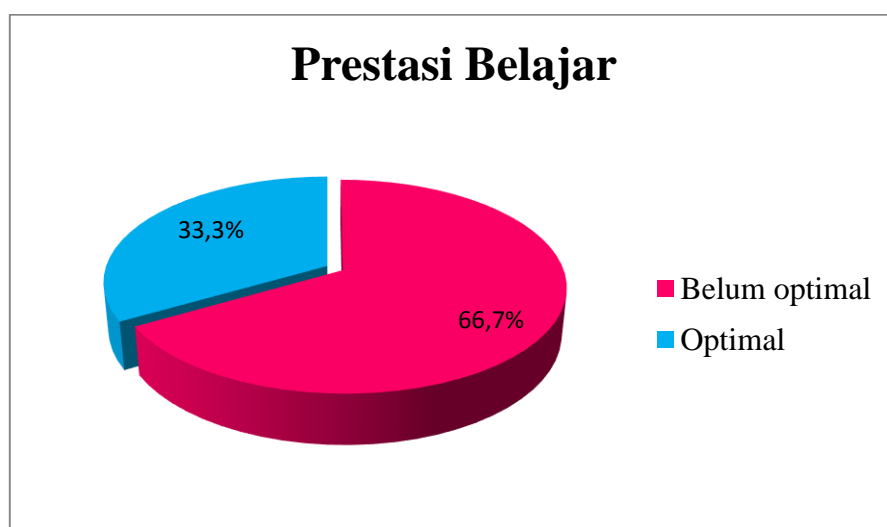
Data variabel prestasi belajar kemudian digolongkan ke dalam Tabel Kategori Variabel Prestasi Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran berdasarkan kategori prestasi belajar yang optimal. Kategori prestasi belajar yang optimal yaitu 76. Berdasarkan kategori prestasi belajar optimal dapat dibuat tabel seperti pada tabel berikut.

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
1.	<76	42	66,7 %	Belum optimal
2.	≥ 76	21	33,3 %	Optimal
		63	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 20, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 76 sebanyak 42 siswa (66,7%) dengan kategori belum optimal; siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas 76 sebanyak 21 siswa (33,3%) dengan kategori optimal. Kategori variabel Prestasi Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

Gambar 3 menunjukkan bahwa 66,7% siswa berada pada kategori belum optimal dengan mendapatkan nilai kurang dari 76, dan sebesar 33,3% yang berada pada kategori optimal dengan mendapatkan nilai sama dengan atau di atas 76.

b. Variabel motivasi belajar

Data variabel Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur

melalui angket dengan 22 butir pernyataan. Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal yaitu $22 \times 4 = 88$ dan skor terendah ideal adalah $1 \times 22 = 22$. Kemudian data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics v.22*. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 63 responden (siswa) menunjukkan skor tertinggi sebesar 80; skor terendah sebesar 47; *Mean* sebesar 60,76; Median sebesar 60,00; Modus sebesar 62; dan Standar Deviasi 6,463. Kemudian data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar sebagai berikut.

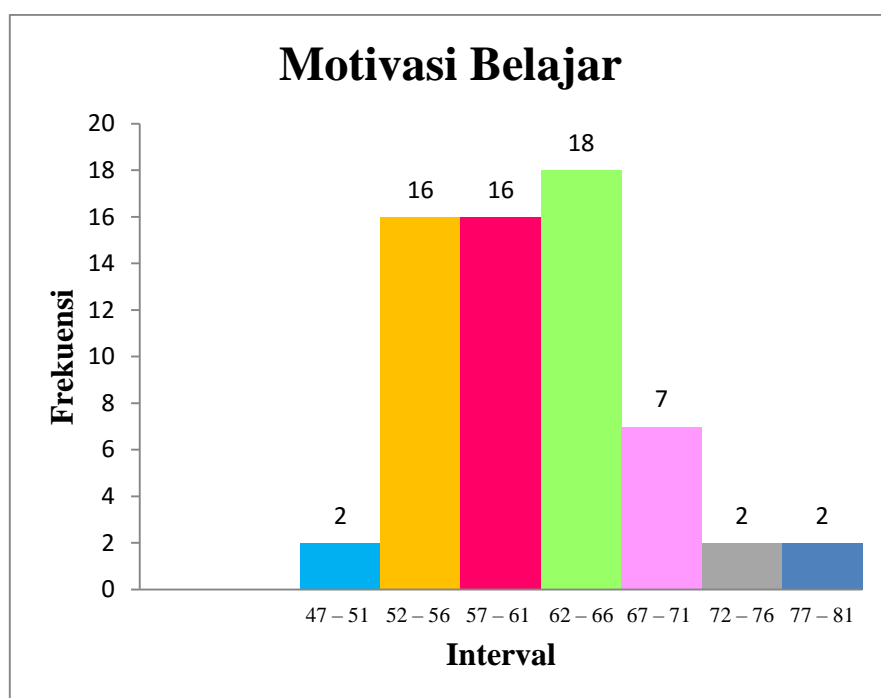
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	47 – 51	2	3,2%
2.	52 – 56	16	25,4%
3.	57 – 61	16	25,4%
4.	62 – 66	18	28,6%
5.	67 – 71	7	11,0%
6.	72 – 76	2	3,2%
7.	77 – 81	2	3,2%
Jumlah		63	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar dapat diketahui bahwa kelas interval terdiri dari 7 dan setiap kelas interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel tersebut menunjukkan motivasi siswa yaitu sebanyak 2 (3,2%) terletak pada interval skor 47 – 51; sebanyak 16 siswa (25,4%) terletak pada interval skor 52 – 56; sebanyak 16 siswa (25,4%) terletak pada

interval skor 57 – 61; sebanyak 18 siswa (28,6%) terletak pada interval skor 62 – 66; sebanyak 7 siswa (11,0%) terletak pada interval skor 67 – 71; sebanyak 2 siswa (3,2%) yang berada pada rentang skor 72 – 76; dan sebanyak 2 siswa (3,2%) terletak pada interval skor 77 – 81. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam histogram seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

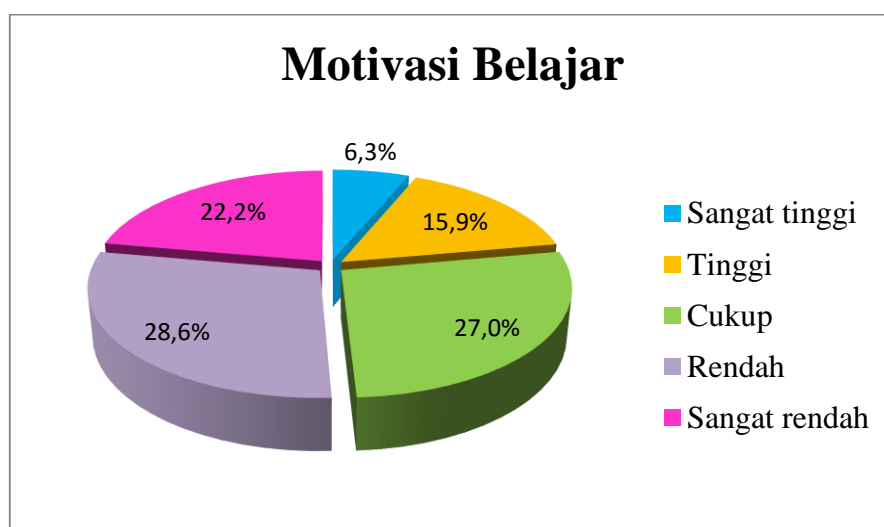
Histogram distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 62 – 66 yaitu sebanyak 18 siswa. Berdasarkan histogram yang ditampilkan, diperoleh kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar seperti pada tabel di berikut ini.

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1.	72 – 80	Sangat tinggi	4	6,3%
2.	66 – 71	Tinggi	10	15,9%
3.	61 – 65	Cukup	17	27,0%
4.	56 – 60	Rendah	18	28,6%
5.	47 – 55	Sangat rendah	14	22,2%
			63	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 4 siswa (6,3%) memiliki motivasi yang sangat tinggi dengan rentang skor 72 – 80; sebanyak 10 siswa (15,9%) memiliki motivasi tinggi dengan rentang skor 66 – 71; sebanyak 17 siswa (27,0%) memiliki motivasi yang cukup dengan rentang skor 61 – 65; sebanyak 18 siswa (28,6%) memiliki motivasi rendah dengan rentang skor 56 – 60; sebanyak 14 siswa (22,2%) memiliki motivasi sangat rendah dengan rentang skor 47 – 55. Berdasarkan kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti pada gambar berikut.

Gambar 5. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 5, kecenderungan variabel Motivasi Belajar berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 28,6%.

Rendahnya Motivasi Belajar dapat dilihat dari butir-butir soal yang rendah sesuai data pengisian angket. Salah satu indikator yang menyatakan bahwa Motivasi Belajar masih rendah yaitu indikator senang dalam memecahkan masalah yang terdiri dari 4 butir soal. Pernyataan yang masih rendah yaitu pada butir soal nomor 6 dan 8. Butir soal nomor 6 yaitu siswa senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit, persentase jawaban dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 23. Siswa Senang Mengerjakan Latihan yang dianggap Lebih Sulit

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	4	6,3%
2.	Sering	25	39,7%
3.	Jarang	34	54,0%
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23, diketahui bahwa siswa yang selalu senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit sebanyak 4 siswa (6,3%); siswa yang sering senang untuk mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit sebanyak 25 siswa (39,7%); siswa yang jarang senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit sebanyak 34 siswa (54,0%); dan tidak ada siswa yang tidak pernah senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit.

Masih dalam indikator senang dalam memecahkan masalah

nomor 8 yaitu siswa mencari materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari buku lain di luar buku pegangan, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Siswa Mencari Materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari Buku Lain di Luar Buku Pegangan

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	3	4,8 %
2.	Sering	24	38,1 %
3.	Jarang	36	57,1 %
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24, diketahui bahwa siswa yang selalu mencari materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari buku lain di luar buku pegangan sebanyak 3 siswa (4,8%); siswa yang sering mencari materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari buku lain di luar buku pegangan sebanyak 24 siswa (38,1%); siswa yang jarang mencari materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari buku lain di luar buku pegangan sebanyak 36 siswa (57,1%) dan tidak ada (0%) siswa yang tidak pernah mencari materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari buku lain di luar buku pegangan.

Rendahnya Motivasi Belajar siswa dapat dilihat pada indikator senang bekerja secara mandiri yang terdiri dari 2 butir soal yaitu nomor 10 dan 11. Butir soal yang masih rendah pada nomor 11 yaitu siswa lebih senang bekerja secara kelompok daripada secara mandiri, persentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 25. Siswa Lebih Senang Bekerja Secara Kelompok daripada Secara Mandiri

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	23	36,5 %
2.	Sering	31	49,2 %
3.	Jarang	9	14,3 %
4.	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 25, diketahui bahwa siswa yang senang bekerja secara kelompok daripada secara mandiri sebanyak 23 siswa (36,5%); siswa yang sering bekerja secara kelompok daripada secara mandiri pada kategori sering sebanyak 31 siswa (49,2%); siswa yang senang bekerja secara kelompok daripada secara mandiri pada kategori jarang yaitu sebanyak 9 siswa (14,3%) dan tidak ada (0%) siswa yang senang bekerja kelompok daripada bekerja mandiri pada kategori tidak pernah.

Motivasi belajar siswa yang masih rendah juga dapat dilihat dari indikator mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini yang terdiri dari 2 butir pernyataan yaitu nomor 14 dan 15. Butir pernyataan yang masih rendah yaitu pada pada nomor 14 adalah siswa berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 26. Siswa Berusaha Mempertahankan Pendapat pada saat Diskusi

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	7	11,1 %
2.	Sering	23	36,5 %
3.	Jarang	30	47,6 %
4.	Tidak Pernah	3	4,8 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 26, diketahui bahwa siswa yang selalu berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi sebanyak 7 siswa (11,1%); siswa yang sering berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi sebanyak 23 siswa (36,5%); siswa yang jarang berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi sebanyak 30 siswa (47,6%) dan siswa yang tidak pernah berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi sebanyak 3 siswa (4,8%).

Motivasi belajar siswa yang masih rendah juga dapat dilihat dari indikator partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran yang terdiri dari 5 butir pernyataan yaitu nomor 16, 17, 18, 19, dan 20. Butir pernyataan yang masih rendah yaitu pada nomor 20. Pernyataan nomor 20 yaitu siswa bertanya mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh teman, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Siswa Bertanya Mengenai Materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh Teman

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	4	6,4 %
2.	Sering	28	44,4 %
3.	Jarang	29	46,0 %
4.	Tidak Pernah	2	3,2 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27, diketahui bahwa siswa yang selalu bertanya mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh teman sebanyak 4 siswa (6,4%); siswa yang sering bertanya mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh teman sebanyak 28 siswa (44,4%); siswa yang jarang bertanya mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh teman sebanyak 29 siswa (46,0%); dan siswa yang tidak pernah bertanya mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh teman sebanyak 2 siswa (3,2%).

c. Variabel Cara Belajar

Data variabel Cara Belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan 28 butir pernyataan dari angket yang disebarkan kepada 63 responden (siswa). Skor ideal yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1 pada setiap butir pernyataan, sehingga skor tertinggi ideal yaitu $28 \times 4 = 112$ dan skor terendah ideal adalah $1 \times 28 = 28$. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics v.22* dengan hasil skor tertinggi sebesar 84; skor

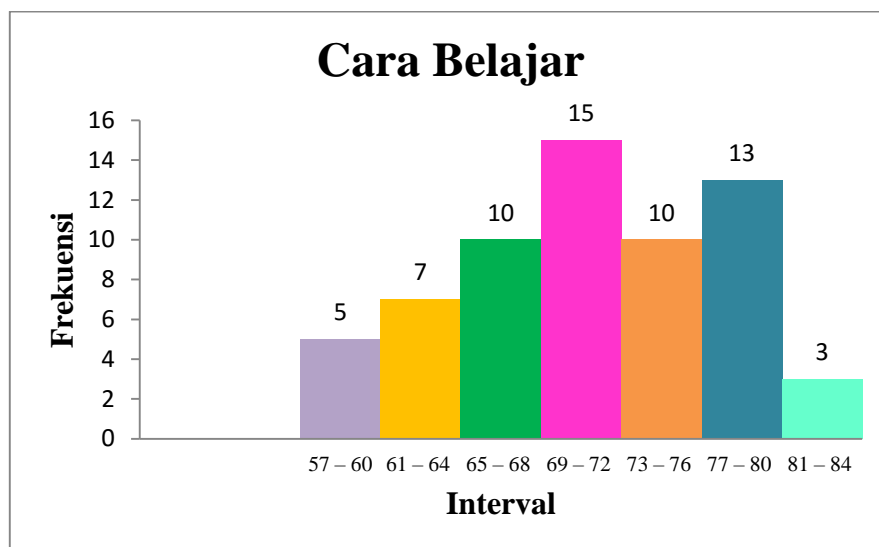
terendah sebesar 57; rata-rata (*mean*) sebesar 70,79; median sebesar 71,00; modus sebesar 71; dan standar deviasi 6,573. Berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dibuat tabel distribusi variabel Cara Belajar sebagai berikut.

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	57 – 60	5	7,9%
2.	61 – 64	7	11,1%
3.	65 – 68	10	15,9%
4.	69 – 72	15	23,8%
5.	73 – 76	10	15,9%
6.	77 – 80	13	20,6%
7.	81 – 84	3	4,8%
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel distribusi frekuensi variabel Cara Belajar terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 4. Pada tabel tersebut menunjukkan motivasi siswa yaitu sebanyak 5 siswa (7,9%) terletak pada interval skor 57 – 60; sebanyak 7 siswa (11,1%) terletak pada interval skor 61 – 64; sebanyak 10 siswa (15,9%) terletak pada interval skor 65 – 68; sebanyak 15 siswa (23,8%) terletak pada interval skor 69 – 72; sebanyak 10 siswa (15,9%) terletak pada interval skor 73 – 76; sebanyak 13 siswa (20,6%) terletak pada interval skor 77 – 80; dan sebanyak 3 siswa (4,8%) terletak pada interval skor 81 – 84. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar, maka dapat digambarkan histogram seperti pada gambar berikut.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Cara Belajar

Data variabel Cara Belajar kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Cara Belajar seperti pada tabel di bawah ini.

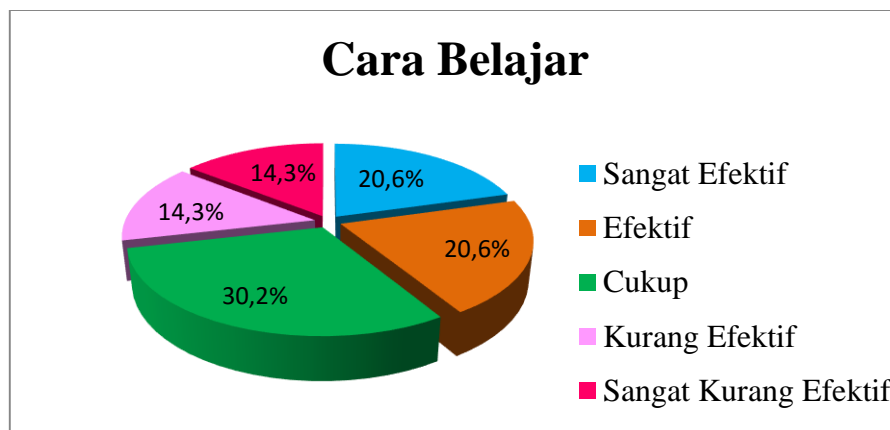
Tabel 29. Kategori Kecenderungan Variabel Cara Belajar

No	Rentang skor	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	78 – 84	Sangat Efektif	13	20,6%
2.	73 – 77	Efektif	13	20,6%
3.	68 – 72	Cukup	19	30,2%
4.	64 – 67	Kurang Efektif	9	14,3%
5.	57 – 63	Sangat Kurang Efektif	9	14,3%
			63	100 %

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel Kategori Kecenderungan Cara Belajar menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 13 siswa (20,6%) memiliki cara belajar dalam kategori sangat efektif dengan rentang skor 78 – 84; sebanyak 13 siswa (20,6%) memiliki cara belajar dengan kategori efektif pada rentang skor 73 – 77; sebanyak 19 siswa (30,2%) memiliki cara belajar dengan kategori cukup pada rentang skor 68 – 72; sebanyak 9 siswa (14,3%) memiliki cara belajar

dengan kategori kurang efektif pada rentang skor 64 – 67; dan sebanyak 9 siswa (14,3%) memiliki cara belajar dengan kategori sangat kurang efektif pada rentang Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 7. *Pie Chart* Kategori Kecenderungan Cara Belajar

Data pada *pie chart* menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Cara Belajar berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 30,2%.

Cara Belajar siswa yang belum efektif dapat dilihat dari data yang diperoleh. Indikator yang masih memiliki nilai rendah pada variabel Cara Belajar yaitu cara mengikuti pelajaran di sekolah yang terdiri dari 5 butir pernyataan. Butir pernyataan positif yaitu nomor 1, 2, 3, dan 4, sedangkan butir pernyataan negatif yaitu nomor 5. Butir pernyataan yang masih rendah yaitu pada nomor 1, 4, dan 5. Butir pernyataan nomor 1 yaitu siswa lebih suka duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 30. Siswa Lebih Suka Duduk di Bangku Bagian Depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	6	9,5 %
2.	Sering	23	36,5 %
3.	Jarang	31	49,2 %
4.	Tidak Pernah	3	4,8 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30, diketahui bahwa siswa yang selalu suka duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 6 siswa (9,5%); siswa yang sering suka duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 23 siswa (36,5%); siswa yang jarang suka duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 31 siswa (49,2%); dan siswa yang tidak pernah suka duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 3 siswa (4,8%).

Butir pernyataan nomor 4 yaitu siswa mengunjungi perpustakaan ketika guru berhalangan mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 31. Siswa Mengunjungi Perpustakaan ketika Guru Berhalangan Mengajar

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	6	9,5 %
2.	Sering	21	33,3 %
3.	Jarang	35	55,6 %
4.	Tidak Pernah	1	1,6 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa siswa yang selalu mengunjungi perpustakaan ketika guru berhalangan mengajar sebanyak 6 siswa (9,5%); siswa yang sering mengunjungi perpustakaan ketika guru berhalangan mengajar sebanyak 21 siswa (33,3%); siswa yang jarang mengunjungi perpustakaan ketika guru berhalangan mengajar sebanyak 35 siswa (55,6%); dan siswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan ketika guru berhalangan mengajar sebanyak 1 siswa (1,6%).

Butir pernyataan nomor 5 yaitu siswa mengobrol dengan teman ketika guru berhalangan mengajar, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 32. Siswa Mengobrol dengan Teman ketika Guru Berhalangan Mengajar

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	3,2 %
2.	Sering	54	85,7 %
3.	Jarang	7	11,1 %
4.	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 32, diketahui bahwa siswa yang selalu mengobrol dengan teman ketika guru berhalangan mengajar sebanyak 2 siswa (3,2%); siswa yang sering mengobrol dengan teman ketika guru berhalangan mengajar sebanyak 54 siswa (85,7%); siswa yang jarang mengobrol dengan teman ketika guru berhalangan mengajar sebanyak 7 siswa (11,1%); dan tidak ada siswa yang tidak pernah mengobrol dengan teman ketika guru

berhalangan mengajar.

Cara Belajar siswa belum efektif juga dilihat dari indikator cara belajar mandiri di rumah yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Butir pernyataan positif yaitu nomor 6, 7, 8, 10, dan 11, sedangkan butir pernyataan negatif yaitu nomor 9. Butir pernyataan yang masih rendah adalah nomor 6, 7, dan 10. Pernyataan nomor 6 yaitu siswa membuat jadwal belajar di rumah, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 33. Siswa Membuat Jadwal Belajar di Rumah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	9	14,3 %
2.	Sering	18	28,6 %
3.	Jarang	34	53,9 %
4.	Tidak Pernah	2	3,2 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 33, diketahui bahwa siswa yang selalu membuat jadwal belajar di rumah sebanyak 9 siswa (14,3%); siswa yang sering membuat jadwal belajar di rumah sebanyak 18 siswa (28,6%); siswa yang jarang membuat jadwal belajar di rumah sebanyak 34 siswa (53,9%); dan siswa yang tidak pernah membuat jadwal belajar di rumah sebanyak 2 siswa (3,2%).

Pernyataan nomor 7 yaitu setiap pulang sekolah, siswa mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 34. Setiap Pulang Sekolah, Siswa Mengulangi Materi Pelajaran yang disampaikan oleh Guru

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	3,2 %
2.	Sering	13	20,6 %
3.	Jarang	45	71,4 %
4.	Tidak Pernah	3	4,8 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 34, diketahui bahwa siswa yang setiap pulang sekolah, selalu mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 2 siswa (3,2%); siswa yang setiap pulang sekolah, sering mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 13 siswa (20,6%); siswa setiap pulang sekolah, jarang mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 45 siswa (71,4%); dan siswa yang setiap pulang sekolah, tidak pernah mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 3 siswa (4,8%).

Pernyataan nomor 10 yaitu siswa mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 35. Siswa Mempelajari Terlebih Dahulu Materi yang akan disampaikan oleh Guru pada Pertemuan Selanjutnya

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0 %
2.	Sering	9	14,3 %
3.	Jarang	48	76,2 %
4.	Tidak Pernah	6	9,5 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 35, diketahui bahwa tidak ada siswa yang selalu mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya; siswa yang sering mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya sebanyak 9 siswa (14,3%); siswa yang jarang mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya sebanyak 48 siswa (76,2%); dan siswa yang tidak pernah mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya sebanyak 6 siswa (9,5%).

Indikator yang juga masih memiliki nilai rendah pada variabel Cara Belajar yaitu cara belajar berkelompok yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Butir pernyataan positif yaitu nomor 12, 13, dan 16, sedangkan butir pernyataan negatif yaitu nomor 14, 15, dan 17. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 12, 13, dan 15. Butir pernyataan nomor 12 yaitu siswa membentuk kelompok belajar di luar sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 36. Siswa Membentuk Kelompok Belajar di Luar Sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0 %
2.	Sering	4	6,3 %
3.	Jarang	41	65,1%
4.	Tidak Pernah	18	28,6 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 36, diketahui bahwa tidak ada siswa yang selalu membentuk kelompok belajar di luar sekolah; siswa yang

sering membentuk kelompok belajar di luar sekolah sebanyak 4 siswa (6,3%); siswa yang jarang membentuk kelompok belajar di luar sekolah yaitu sebanyak 41 siswa (65,1%) dan sebanyak 18 siswa (28,6%) tidak pernah membentuk kelompok belajar di luar sekolah.

Pada indikator yang sama yaitu cara belajar berkelompok yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Butir pernyataan yang masih rendah pada nomor 13 yaitu siswa belajar kelompok secara rutin di luar jam sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 37. Siswa Belajar Kelompok Secara Rutin di Luar Jam Sekolah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0 %
2.	Sering	1	1,6 %
3.	Jarang	48	76,2 %
4.	Tidak Pernah	14	22,2%
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 37, diketahui bahwa tidak ada siswa yang selalu belajar kelompok secara rutin di luar jam sekolah; siswa yang sering belajar kelompok secara rutin di luar jam sekolah sebanyak 1 siswa (1,6%); siswa yang jarang belajar kelompok secara rutin di luar jam sekolah yaitu sebanyak 48 siswa (76,2%) dan sebanyak 14 siswa (22,2%) tidak pernah belajar kelompok secara rutin di luar jam sekolah

Butir pernyataan nomor 15 yaitu siswa mengobrol dengan teman saat diskusi/belajar kelompok, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 38. Siswa Mengobrol dengan Teman saat Diskusi/Belajar Kelompok

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	5	8,0 %
2.	Sering	37	58,7 %
3.	Jarang	21	33,3 %
4.	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 38, diketahui bahwa siswa yang selalu mengobrol dengan teman saat diskusi/belajar kelompok sebanyak 5 siswa (8,0%); siswa yang sering mengobrol dengan teman saat diskusi/belajar kelompok sebanyak 37 siswa (58,7%); siswa yang jarang mengobrol dengan teman saat diskusi/belajar kelompok sebanyak 21 siswa (33,3%); dan tidak ada siswa yang tidak pernah mengobrol dengan teman saat diskusi/belajar kelompok.

Indikator yang juga menyatakan bahwa Cara Belajar siswa belum efektif yaitu cara mempelajari buku teks yang terdiri dari 6 butir pernyataan. Pernyataan yang rendah adalah nomor 18, 19, 20, dan 21. Butir pernyataan nomor 18 yaitu siswa senang membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 39. Siswa Senang Membaca Buku Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	1,6 %
2.	Sering	30	47,6 %
3.	Jarang	32	50,8 %
4.	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 39, diketahui bahwa siswa yang selalu senang membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 1 siswa (1,6%); siswa yang sering senang membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 30 siswa (47,6%); siswa yang jarang senang membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 32 siswa (50,8%), dan tidak ada siswa yang tidak pernah senang membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran.

Butir pernyataan nomor 19 yaitu siswa membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan ujian saja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 40. Siswa Membaca Buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan Ujian Saja

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	2	3,2 %
2.	Sering	39	61,9 %
3.	Jarang	21	33,3 %
4.	Tidak Pernah	1	1,6 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 40, diketahui bahwa siswa yang selalu membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan ujian saja sebanyak 2 siswa (3,2%); siswa yang sering membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan ujian saja sebanyak 39 siswa (61,9%); siswa yang jarang membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan ujian saja sebanyak 21 siswa (33,3%), dan siswa yang tidak

pernah membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan ujian saja hanya 1 siswa (1,6%).

Butir pernyataan nomor 20 yaitu siswa menyempatkan diri untuk membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran di rumah, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 41. Siswa Menyempatkan Diri untuk Membaca Buku Pengantar Administrasi Perkantoran di Rumah

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	1	1,6 %
2.	Sering	25	39,7 %
3.	Jarang	37	58,7 %
4.	Tidak Pernah	0	0 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 41, diketahui bahwa siswa yang selalu menyempatkan diri untuk membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran di rumah hanya 1 siswa (1,6%); siswa yang sering menyempatkan diri untuk membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran di rumah sebanyak 25 siswa (39,7%); siswa yang jarang menyempatkan diri untuk membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran di rumah sebanyak 37 siswa (58,7%), dan tidak ada siswa yang tidak pernah menyempatkan diri untuk membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran di rumah.

Butir pernyataan nomor 21 yaitu siswa senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pengantar Administrasi Perkantoran, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 42. Siswa Senang Mengerjakan Soal-soal yang Ada di Buku Pengantar Administrasi Perkantoran

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	0	0 %
2.	Sering	11	17,4 %
3.	Jarang	50	79,4 %
4.	Tidak Pernah	2	3,2 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 42, diketahui bahwa tidak ada siswa yang selalu senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pengantar Administrasi Perkantoran; siswa yang sering senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 11 siswa (17,4%); siswa yang jarang senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 50 siswa (79,4%), dan siswa yang tidak pernah senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 2 siswa (3,2%).

Indikator yang juga menyatakan bahwa Cara Belajar siswa belum efektif yaitu cara menghadapi ujian yang terdiri dari 5 butir pernyataan nomor 24, 25, 26, 27 dan 28. Butir pernyataan yang masih rendah yaitu nomor 24 dan 26. Pernyataan nomor 24 adalah siswa belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan ada ujian saja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 43. Siswa Belajar Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Ketika akan ada Ujian Saja

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	5	7,9 %
2.	Sering	37	58,7 %
3.	Jarang	20	31,8 %
4.	Tidak Pernah	1	1,6 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 43, diketahui bahwa siswa yang selalu belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan ada ujian saja sebanyak 5 siswa (7,9%); siswa yang sering belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan ada ujian saja sebanyak 37 siswa (58,7%); siswa yang jarang belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan ada ujian saja sebanyak 20 siswa (31,8%), dan siswa yang tidak pernah belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan ada ujian saja hanya 1 siswa (1,6%).

Pernyataan nomor 26 adalah siswa merasa cemas ketika ada ujian Pengantar Administrasi Perkantoran. Pernyataan yang rendah pada indikator cara menghadapi ujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 44. Siswa Merasa Cemas Ketika Ada Ujian Pengantar Administrasi Perkantoran.

No	Pilihan	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu	4	6,3 %
2.	Sering	37	58,7 %
3.	Jarang	19	30,2 %
4.	Tidak Pernah	3	4,8 %
Jumlah		63	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 44, diketahui bahwa siswa yang selalu merasa cemas ketika ada ujian Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 4 siswa (6,3%); siswa yang sering merasa cemas ketika ada ujian Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 37 siswa (58,7%); siswa yang jarang merasa cemas ketika ada ujian Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 19 siswa (30,2%), dan siswa yang tidak pernah merasa cemas ketika ada ujian Pengantar Administrasi Perkantoran sebanyak 3 siswa (4,8%).

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic v.22*. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *aplikasi IBM SPSS Statistic v.22*, dapat dilihat hasil pengujian linieritas terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 45. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel		F _h	F _t	Sig.	Alpha	Kesimpulan
Independen	Dependen					
X ₁	Y	1,301	3,150	0,232	0,05	Linier
X ₂	Y	0,833	3,150	0,677	0,05	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 45 menunjukkan bahwa hasil analisis uji linieritas data Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y) dan Cara Belajar (X₂) terhadap Prestasi Belajar (Y). Hasil yang diperoleh yaitu masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier

dengan variabel terikat dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Uji linieritas variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar (Y) menunjukkan nilai Sig. 0,232 lebih besar dari 0,05. Uji linieritas juga dapat diketahui dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} , dengan ketentuan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 1,301 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 3,150. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai hubungan yang linier dengan Prestasi Belajar.
- b. Uji linieritas variabel Cara Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) menunjukkan nilai Sig. 0,677 lebih besar dari 0,05. Selain itu, juga dapat dilihat dari nilai F_{hitung} variabel Cara Belajar (X_2) yaitu 0,833 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 3,150. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa variabel Cara Belajar memiliki hubungan yang linier dengan variabel Prestasi Belajar sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.
- b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan multikolinieritas diantara variabel bebas sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Analisis uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS*

Statistics v.22. Hasil pengujian multikolinieritas secara ringkas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 46. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Kesimpulan
X ₁	1,083	Tidak terjadi multikolinietias
X ₂	1,083	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 46, diketahui bahwa nilai VIF Motivasi Belajar dan Cara Belajar sebesar 1,083. Artinya analisis regresi ganda dapat dilanjutkan karena nilai VIF lebih kecil dari 4 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi sebaran data. Analisis uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics v.22*. Rumus yang digunakan ialah *One Sample Kolmogorov-Sminov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berikut ini disajikan tabel ringkasan dari uji normalitas.

Tabel 47. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-sminov ^a	
	Test Statistics	Asymp. Sig.
Motivasi Belajar	0,070	0,200
Cara Belajar	0,081	0,200

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 47 menunjukkan hasil analisis uji normalitas dengan ketentuan apabila nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika nilai *Asymp. Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Pada tabel 47 nilai *Asymp. Sig* untuk variabel motivasi belajar dan cara belajar masing-masing

yaitu 0,200. Oleh karena nilai *Asymp. Sig* kedua variabel bebas lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar dan cara belajar berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics v.22*. Penjelasan mengenai uji hipotesis yang dilakukan disajikan sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama yaitu untuk menguji hipotesis “terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017”. Hasil uji hipotesis pertama yaitu pada tabel berikut.

Tabel 48. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel		Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konst.
		R_{x1y}	R^2_{x1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X ₁	Y	0,454	0,206	0,248	3,980	2,000	0,293	55,965

Sumber: Data primer yang diolah

1) Koefisien korelasi (r) antara Motivasi Belajar (X₁) dan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana Motivasi Belajar (X₁) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0,454. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248 artinya Motivasi Belajar

memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

- 2) Koefisien determinasi (r^2) antara Motivasi Belajar (X_1) dan Prestasi Belajar (Y)

Nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu 0,206 artinya variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi berpengaruh sebesar 20,6% terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017, sisanya sebesar 79,4 berasal dari variabel lain.

- 3) Persamaan garis regresi satu prediktor

Pada tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana Motivasi belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar menunjukkan besarnya harga koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,293 dan bilangan konstanta sebesar 55,965. Dengan demikian, maka persamaan garis regresi satu prediktor yaitu sebagai berikut.

$$Y = 0,293X_1 + 55,965$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,293 artinya apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) mengalami peningkatan 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,293.

4) Pengujian signifikansi dengan menggunakan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y). Pada uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,980 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,200 pada taraf signifikansi 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017”, dapat diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua yaitu untuk menguji hipotesis “terdapat pengaruh signifikan antara Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017”. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics v.22*. Rangkuman hasil uji hipotesis kedua yaitu pada tabel berikut ini.

Tabel 49. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel		Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konst.
		R_{x1y}	R^2_{x1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}		
X_2	Y	0,456	0,208	0,248	4,004	2,000	0,289	53,280

Sumber: Data primer yang diolah

- 1) Koefisien korelasi (r) antara Motivasi Belajar (X_1) dan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana Cara Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0,456. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248 artinya Cara Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

- 2) Koefisien determinasi (r^2) antara Motivasi Belajar (X_1) dan Prestasi Belajar (Y)

Nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu 0,208 artinya variabel Cara Belajar memiliki kontribusi berpengaruh sebesar 20,8% terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017, sisanya sebesar 79,2 berasal dari variabel lain.

3) Persamaan garis regresi satu prediktor

Pada tabel rangkuman hasil analisis regresi sederhana Cara belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar (Y) menunjukkan besarnya harga koefisien Cara Belajar (X_1) sebesar 0,289 dan bilangan konstanta sebesar 53,280. Dengan demikian, maka persamaan garis regresi satu prediktor yaitu sebagai berikut.

$$Y = 0,289X_2 + 55,280$$

Nilai koefisien X_1 sebesar 0,289 artinya apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) mengalami peningkatan 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,289.

4) Pengujian signifikansi dengan menggunakan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Cara belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Pada uji t diperoleh t hitung sebesar 4,004 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,200 pada taraf signifikansi 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya bahwa Cara Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh signifikan antara Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017”, dapat diterima.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga yaitu untuk menguji hipotesis “terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017”. Hasil uji hipotesis ketiga disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 50. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis ketiga

Variabel		Harga r dan r^2			Harga F		Koef	Konst.
		R_{x1y}	R^2_{x1y}	r_{tabel}	F_{hitung}	F_{tabel}		
X_2	Y	0,509	0,259	0,248	10,506	3,150	0,289	53,280

Sumber: Data primer yang diolah

- 1) Koefisien korelasi (r) antara Motivasi Belajar (X_1) dan Cara Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan tabel rangkuman hasil analisis regresi ganda Motivasi Belajar (X_1) dan Cara Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar (Y) diperoleh hasil koefisien korelasi (r) sebesar 0,509. Nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,248. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang dihasilkan sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian

Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

- 2) Koefisien determinasi (r^2) antara Motivasi Belajar (X_1), Cara Belajar (X_2), dan Prestasi Belajar (Y)

Nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,259 artinya Motivasi Belajar dan Cara Belajar berpengaruh sebesar 25,9% terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017, sisanya sebesar 74,1% berasal dari variabel lain.

- 3) Persamaan garis regresi dua prediktor

Pada tabel rangkuman hasil analisis regresi ganda Motivasi Belajar (X_1) dan Cara belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y) menunjukkan besarnya harga koefisien Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,182 dan Cara Belajar (X_2) sebesar 0,182 dan bilangan konstanta sebesar 49,785. Dengan demikian, maka persamaan garis regresi dua prediktor yaitu sebagai berikut.

$$Y = 0,182X_1 + 0,182X_2 + 55,280$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Nilai koefisien X_1 bernilai sebesar 0,182 yang berarti bahwa apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) mengalami peningkatan 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar

0,289 dengan asumsi X_2 tetap. Demikian juga nilai koefisien X_2 bernilai sebesar 0,182 yang berarti bahwa apabila nilai Cara Belajar (X_2) mengalami peningkatan 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,182 dengan asumsi X_1 tetap.

4) Pengujian signifikansi dengan menggunakan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi Motivasi Belajar (X_1) dan Cara belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Pada uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 10,506 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 3,150 pada taraf signifikansi 5% maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017”, dapat diterima.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif yang dihasilkan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 51. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1.	Motivasi Belajar	46,2	12,0
2.	Cara Belajar	53,8	13,9
Jumlah		100	25,9

Sumber: Data primer yang diolah

- a) Sumbangan relatif motivasi Belajar (X_1) dan Cara Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ialah sebesar 46,2% dan sumbangan relatif Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 53,8%.

- b) Sumbangan efektif motivasi Belajar (X_1) dan Cara Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa motivasi belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 12,0% terhadap prestasi belajar. Sumbangan efektif yang diberikan oleh cara belajar yaitu sebesar 13,9%. Dengan demikian Motivasi belajar dan cara belajar memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap

Prestasi belajar sebesar 25,9%, sisanya sebesar 74,11% berasal dari variabel lain di luar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Data yang telah diperoleh pada penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics v.22*. Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,454 pada

N=63. Selain nilai koefisien korelasi, terdapat nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,206, artinya Motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 20,6% terhadap Prestasi Belajar, sedangkan sisanya sebesar 79,4% ditentukan oleh variabel lain.

Berdasarkan analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,293 dengan persamaan garis regresi yang terbentuk yaitu $Y = 0,293X_1 + 55,965$. Artinya ketika Motivasi Belajar meningkat 1 *point*, maka Prestasi Belajar siswa akan meningkat sebesar 0,293. Oleh karena itu, motivasi belajar siswa penting untuk ditingkatkan agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal.

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar karena merupakan dorongan bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan bersemangat dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi belajar memiliki pengaruh yang cukup penting dalam pencapaian keberhasilan belajar. Hasil analisa terhadap data Motivasi Belajar siswa menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berada dalam kategori rendah yaitu sebesar 28,6%, sehingga motivasi perlu ditingkatkan. Ketika motivasi belajar tinggi, maka prestasi belajar dapat meningkat. Motivasi belajar siswa yang masih rendah dapat dilihat pada indikator senang dalam memecahkan masalah, senang bekerja secara mandiri, mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang

diyakini, serta indikator partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa siswa lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit. Dengan siswa hanya mengerjakan soal yang mudah, berarti tidak ada tantangan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi biasanya lebih senang mengerjakan soal-soal yang sulit atau menantang karena selain untuk mengasah ingatan dan kemampuan, juga akan menambah pengetahuan baru. Motivasi sangat penting dalam belajar agar prestasi yang diperoleh dapat optimal. Selain itu, diketahui bahwa siswa dalam mencari sumber lain untuk menambah pengetahuan masih kurang. Siswa hanya menggunakan buku pegangan saja. Padahal, siswa dapat mencari sumber lain, baik di perpustakaan maupun di internet tanpa harus diminta oleh guru. Bagi siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan muncul kesadaran untuk mencari informasi dari berbagai sumber karena satu sumber saja dianggap tidak cukup.

Kemandirian siswa dalam bekerja juga belum optimal, dapat dilihat bahwa siswa lebih senang bekerja secara kelompok daripada mandiri. Kemampuan siswa bekerja secara mandiri sangat diperlukan agar siswa tidak memiliki sifat ketergantungan kepada orang lain dan siswa menjadi tahu kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas diri. Tidak dapat dipungkiri kemampuan seseorang dalam bekerjasama juga sangat diperlukan, akan tetapi

disesuaikan dengan kondisi yang ada. Pada saat tugas yang diberikan adalah tugas mandiri, maka siswa harus mampu mengerjakan sesuai kemampuan dirinya, berbeda dengan tugas kelompok yang memang mengharuskan siswa untuk bekerja secara bersama-sama.

Berdasarkan data yang diperoleh, partisipasi atau antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran saat diskusi juga masih rendah. Pada saat ada teman yang presentasi, masih banyak siswa yang tidak mau bertanya. Padahal, ini adalah kesempatan bagi siswa selain lebih leluasa dalam bertanya, juga akan melatih kemampuan siswa dalam berbicara di depan umum. Ketika guru menjelaskan materi, mungkin siswa takut untuk bertanya, malu, dan sebagainya. Maka, kesempatan pada saat ada teman yang presentasi inilah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

Hasil uji t yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,980 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 0,200 pada taraf signifikansi 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya bahwa Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar. Motivasi yang ada di dalam diri siswa akan membuat siswa senang dalam belajar dan tidak merasa tertekan. Semangat siswa yang memiliki motivasi tinggi tentu berbeda dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih mudah dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat optimal. Motivasi belajar siswa dapat diukur dari ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), senang dalam memecahkan masalah,

senang bekerja secara mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif), mampu mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, partisipasi atau antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pelajaran, selalu berusaha untuk menggapai prestasi, dan prestasi belajar yang tinggi. Dari hasil analisis yang telah dilakukan dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima.

2. Pengaruh Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} Cara Belajar yaitu sebesar 0,456. Berdasarkan nilai r_{hitung} yang dihasilkan dapat dikatakan bahwa Cara Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar. Selain mencari nilai koefisien korelasi, maka nilai koefisien determinasi juga perlu diketahui. Nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu sebesar 0,208. Dari nilai koefisien determinasi dapat dimaknai bahwa Cara Belajar memberikan pengaruh sebesar 20,8% terhadap Prestasi Belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan analisis regresi sederhana, diperoleh nilai koefisien variabel Cara Belajar sebesar 0,289 dengan persamaan garis regresi yang

terbentuk yaitu $Y = 0,289X_2 + 55,280$. Model regresi tersebut memiliki arti bahwa setiap peningkatan 1 *point* pada Cara Belajar maka akan meningkatkan sebesar 0,289 satuan pada Prestasi Belajar.

Cara belajar setiap siswa tidaklah sama dan dapat berubah-ubah. Siswa yang memiliki cara belajar yang efektif, dimungkinkan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Hasil analisa terhadap data Cara Belajar siswa menunjukkan bahwa cara belajar siswa berada dalam kategori cukup yaitu sebesar 30,2% sehingga cara belajar perlu ditingkatkan karena ketika cara belajar baik, maka prestasi belajar dapat meningkat.

Cara belajar siswa belum mencapai kategori efektif dilihat dari indikator yang masih rendah yaitu cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar berkelompok, cara mempelajari buku teks, dan cara menghadapi ujian. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih banyak siswa yang jarang suka untuk duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. Belajar di kelas dengan duduk di bangku bagian depan dapat membuat siswa lebih konsentrasi terhadap materi yang dipelajari karena tidak terlalu banyak gangguan. Akan tetapi hanya siswa tertentu yang suka duduk di bagian depan, karena duduk di bangku depan tidak leluasa untuk mengobrol, tidur, dan sebagainya sehingga siswa kadang lebih suka duduk di bagian belakang. Agar semua siswa dapat merasakan duduk di bangku bagian depan, maka disarankan agar

tempat duduk siswa sering *dirolling*. Di lain kesempatan, tidak dapat dipungkiri kadang guru tidak dapat masuk ke kelas untuk mengajar dikarenakan ada halangan tertentu. Kesempatan yang dapat digunakan oleh siswa untuk belajar secara mandiri ini, masih jarang dimanfaatkan dengan baik. Hanya sebagian siswa yang sering mengunjungi perpustakaan ketika guru berhalangan mengajar, siswa yang lainnya lebih suka untuk mengobrol, bermain, jajan, dan sebagainya.

Cara belajar mandiri siswa di rumah juga belum efektif, berdasarkan hasil yang didapatkan, diketahui bahwa sangat jarang siswa membuat jadwal belajar di rumah, mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, dan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan yang akan datang. Sebenarnya, kegiatan ini sangat menguntungkan bagi siswa, dengan memiliki jadwal belajar dan mengulangi materi yang dipelajari setiap pulang sekolah maka siswa dapat belajar sedikit demi sedikit dan memahami materi dengan sungguh-sungguh, sehingga materi benar-benar dipahami. Selain itu, ketika diadakan ujian dadakan, maka siswa tidak merasa cemas dikarenakan sudah memiliki bekal yang cukup. Mempersiapkan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari juga membuat siswa siap belajar di sekolah. Siswa akan lebih mudah menerima ilmu yang disampaikan oleh guru karena setidaknya sudah tahu dengan materi tersebut. Ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar di rumah, pada pertemuan selanjutnya siswa dapat langsung

bertanya kepada guru karena sudah tahu bagian mana yang belum dipahami.

Di sisi lain, sangat jarang siswa membentuk dan belajar kelompok di luar jam sekolah. Belajar kelompok ini sebenarnya adalah suatu cara agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Siswa kadang merasa bosan belajar apabila sendirian, sehingga belajar kelompok dapat menjadi solusi. Pada saat belajar kelompok, siswa dapat bertanya dengan santai kepada teman yang lebih mampu dan dapat memecahkan masalah secara bersama-sama sehingga tidak jenuh dalam belajar. Ketika siswa memiliki cara belajar yang efektif, maka dapat dimungkinkan prestasi belajar yang diperoleh dapat optimal. Memang kemampuan setiap siswa berbeda-beda. Ada siswa yang tanpa belajar secara efektif sudah memiliki kemampuan lebih mudah menyerap materi dan prestasi belajar optimal. Akan tetapi, menjadi lebih baik apabila siswa yang pandai didukung dengan cara belajar efektif, maka hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal.

Indikator cara mempelajari buku teks juga masih ada yang masih rendah yaitu masih jarang siswa yang senang membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran. Banyak siswa yang membaca materi pelajaran ketika akan ujian saja, sehingga hasil yang diperoleh kurang optimal. Siswa lebih suka mengerjakan kegiatan yang menarik lainnya daripada membaca dan mengerjakan soal-soal materi pelajaran. Tidak ada salahnya siswa untuk bermain, membaca komik, menonton tv dan

aktivitas lain. Akan tetapi, sebaiknya kegiatan tersebut juga diimbangi dengan kegiatan belajar karena itu merupakan tugas utama siswa. Agar belajar tidak merasa bosan, bisa diselipkan dengan permainan.

Cara siswa menghadapi ujian juga belum efektif. Hampir sama dengan penjelasan sebelumnya ketika siswa hanya belajar pada saat akan ujian saja maka hasil yang diperoleh kurang baik. Ketika tidak ada waktu yang cukup lagi untuk belajar, siswa akan merasa bingung akan mempelajari bagian apa, sehingga tidak ada materi yang terserap. Ketidaksiapan dalam menghadapi ujian mengakibatkan siswa akan merasa cemas. Oleh karena itu keteraturan siswa dalam belajar sangat diperlukan.

Kemudian, hasil uji t yang dilakukan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,004 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 0,200 pada taraf signifikansi 5% artinya bahwa Cara Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar. Ketika siswa memiliki cara belajar yang baik, maka kesiapan siswa dalam belajar juga baik. Cara belajar yang dimaksud tidak hanya cara belajar di sekolah, melainkan juga di rumah. Cara belajar dapat dilihat dari cara mengikuti pelajaran di sekolah, cara belajar mandiri di rumah, cara belajar berkelompok, cara mempelajari buku teks, dan cara siswa dalam menghadapi ujian. Siswa yang mempunyai cara belajar yang baik akan lebih mudah dalam belajar karena memiliki keteraturan dan kesiapan belajar. Oleh karena itu, cara belajar juga penting agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal. Dari

hasil analisis yang telah dilakukan dan penjelasan yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} Cara Belajar yaitu sebesar 0,509. Selain mencari nilai koefisien korelasi, maka nilai koefisien determinasi juga perlu diketahui. Nilai koefisien determinasi (r^2) yaitu sebesar 0,259. Dari nilai koefisien determinasi dapat dimaknai bahwa Motivasi Belajar dan Cara Belajar memberikan pengaruh sebesar 25,9% terhadap Prestasi Belajar dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan analisis regresi ganda yang dilakukan, diperoleh nilai koefisien variabel Cara Belajar sebesar 0,289 dengan persamaan garis regresi yang terbentuk yaitu $Y = 0,182X_1 + 0,182X_2 + 55,280$.

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 bernilai sebesar 0,182 yang berarti bahwa apabila nilai Motivasi Belajar (X_1) mengalami peningkatan 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,289 dengan asumsi X_2 tetap. Demikian juga nilai koefisien X_2 bernilai sebesar 0,182 yang berarti bahwa apabila nilai Cara Belajar (X_2) mengalami peningkatan 1 *point* maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,182 dengan asumsi X_1 tetap.

Pada saat motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa tinggi dan cara belajarnya baik, maka prestasi belajar yang dihasilkan juga optimal. Pada penelitian ini juga dilakukan uji F. Pada uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 10,506 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 3,150 pada taraf signifikansi 5% maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti bahwa Motivasi Belajar dan Cara Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

Pengaruh pada penelitian ini juga dapat diperkuat dengan adanya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ialah sebesar 46,2% dan sumbangan relatif Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 53,8%. Motivasi belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 12,0%

terhadap prestasi belajar. Sumbangan efektif yang diberikan oleh cara belajar yaitu sebesar 13,9%. Total Sumbangan Efektif yaitu sebesar 25,9% yang berarti bahwa motivasi belajar dan cara belajar memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar sebesar 25,9%, sisanya sebesar 74,11% berasal dari variabel lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan telah mengikuti proses ilmiah, tetapi tentu masih terdapat keterbatasan yaitu:

1. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sangat banyak. Tetapi yang dibahas dalam penelitian ini hanya 2 faktor yang dinyatakan dalam variabel bebas yaitu motivasi belajar dan cara belajar. Meskipun variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh, tetapi total sumbangan efektif yang diberikan hanya sebesar 25,9% yang berasal dari motivasi belajar yaitu 12,0% dan 13,9% dari cara belajar. Artinya masih tersisa 74,11% yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari variabel lain, tetapi belum mampu dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan selanjutnya yaitu pada penggunaan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang kelemahannya yaitu peneliti tidak dapat mengontrol dan mengawasi satu-persatu jawaban yang diisikan oleh responden sehingga hasil yang diperoleh belum tentu sesuai dengan keadaan sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hipotesis pertama yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima. Motivasi belajar berpengaruh sebesar 20,6% terhadap Prestasi Belajar dilihat dari nilai koefisien determinasi. Diketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,454 dan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,206. Setelah dilakukan uji t, diketahui nilai t_{hitung} (3,980) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%, maka Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel Motivasi Belajar, diketahui bahwa Motivasi Belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori rendah.
2. Hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima. Cara belajar berpengaruh sebesar 20,8%

terhadap Prestasi Belajar dilihat dari nilai koefisien determinasi. Diketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,456 dan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,208. Setelah dilakukan uji t, diketahui nilai t_{hitung} (4,004) > t_{tabel} (2,000) pada taraf signifikansi 5%, maka Cara Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel Cara Belajar, diketahui bahwa Cara Belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori cukup.

3. Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada standar kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 dapat diterima. Motivasi Belajar dan Cara Belajar berpengaruh sebesar 25,9% terhadap Prestasi Belajar dilihat dari nilai koefisien determinasi. Diketahui nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,509 dan koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,259. Setelah dilakukan uji F, diketahui bahwa nilai F_{hitung} (10,506) > F_{tabel} (3,150) pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 46,2% dan Sumbangan Relatif Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 53,8%. Selain itu, Sumbangan Efektif (SE) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 12,0% dan

Sumbangan Efektif (SE) Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 13,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, cara belajar belum efektif dan masih banyak siswa yang mendapat nilai belum optimal. Oleh karena itu, dapat diberikan saran sebagai berikut.

- a. Siswa diharapkan mencari dan membaca sumber lain untuk menambah referensi dari materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang diberikan oleh guru. Siswa dapat mencari referensi di perpustakaan sekolah, perpustakaan daerah, mencari di internet, dan buku elektronik (*ebook*).
- b. Siswa diharapkan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Ketika guru menjelaskan, siswa memperhatikan dengan baik, menanyakan bagian yang belum dipahami. Ketika ada kegiatan presentasi, gunakan kesempatan tersebut untuk berdiskusi dengan teman, bertanya sampai paham betul mengenai materi yang sedang dipelajari.
- c. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu luang, misalnya ketika guru berhalangan mengajar, maka siswa dapat menggunakan waktu tersebut untuk mengunjungi perpustakaan, membaca, belajar mandiri atau belajar kelompok.

- d. Siswa diharapkan mulai memiliki keteraturan dan perhatian yang baik terhadap pelajaran. Siswa dapat membuat jadwal belajar dan melaksanakannya dengan disiplin, mengulangi materi pelajaran setiap pulang sekolah dan mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ini dapat meminimalisir ketidaksiapan dan kecemasan siswa ketika akan ujian.
- e. Agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar mandiri, maka disarankan agar siswa membentuk kelompok belajar di luar jam sekolah dan aktif dalam kelompok belajar tersebut serta disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar kelompok.

2. Bagi guru

- a. Guru diharapkan lebih mengawasi ketika memberikan tugas yang sifatnya individu agar siswa tidak bekerjasama.
- b. Guru dapat mencoba menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menyelesaikan tantangan yang sulit dengan cara memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal yang menantang.
- c. Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa agar sering belajar bersama di luar jam pelajaran atau jam sekolah. Agar kegiatan belajar bersama di luar jam sekolah dapat berjalan, guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan teman yang dikendaki agar tidak ada paksaan, kemudian membuat kartu belajar

kelompok. Pada saat kegiatan belajar kelompok dilaksanakan, siswa dapat mengisi materi yang mereka pelajari ketika belajar kelompok.

- d. Sebelum pelajaran dimulai, guru dapat mengatur tempat duduk siswa, agar semua siswa dapat merasakan duduk di bagian depan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya yaitu meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar (eksternal). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar) dan faktor eksternal terdiri dari faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Gintings. (2014). *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Ani Setiani & Donni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model pembelajaran: Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erwin Widiaworo. (2015). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko Riwidikdo. (2012). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Junaidi. (2010). *Cara Membaca Tabel F*. Diakses dari <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/18/cara-membaca-tabel-f/> pada tanggal 24 Mei 2017.
- Junaidi. (2010). *Cara membaca Tabel t*. Diakses dari <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/17/cara-membaca-tabel-t/> pada tanggal 24 Mei 2017.
- Junaidi. (2010). *Tabel r*. Diakses dari <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/24/download-tabel-r-lengkap/> pada tanggal 24 Mei 2017.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mikha Agus Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Muhammad Fathurrohman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran: Meningkatkan Mutu pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mustaqim. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngatini. (2015). Pengaruh Motivasi dan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Siti Rokhimah. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Penertbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Supranormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zein. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- The Liang Gie. (2005). *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Instrumen

- ◆ **Surat Pengantar Angket Uji Coba Instrumen**
- ◆ **Angket Uji Coba Instrumen**
- ◆ **Data Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar**
- ◆ **Data Uji Coba Instrumen Variabel Cara Belajar**
- ◆ **Hasil Uji Reliabilitas**

SURAT PENGANTAR UJI COBA INSTRUMEN

Kepada
Yth. Siswa-siswi Kelas X
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan kesediaan dan bantuan Saudara untuk mengisi angket uji coba instrumen yang telah dilampirkan. Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”*.

Partisipasi Saudara dalam mengisi angket ini dengan jujur sangat diharapkan. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Saudara di sekolah dan kerahasiaannya dapat dijamin. Adapun mengenai identitas hanya untuk mempermudah pengolahan data yang akan dilakukan.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Renda Ariani

Nama :
Kelas :
No. Absen :

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas Saudara dengan lengkap dan sebenarnya pada kolom yang berada di pojok kanan atas!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama!
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia! Alternatif jawaban yang tersedia yaitu:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

4. Satu nomor pernyataan hanya boleh diisi 1 jawaban atau tanda centang (✓).
5. Jawablah pernyataan dengan jujur karena jawaban yang Saudara berikan pada angket ini tidak mempengaruhi nilai raport Saudara!
6. Selamat mengerjakan.

Angket Uji Coba Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya acuh tak acuh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
3.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu				
4.	Saya menunda tugas yang diberikan oleh guru				
5.	Saya berusaha untuk mengatasi kesulitan dalam belajar				
6.	Saya malas untuk melanjutkan kegiatan belajar ketika mengalami kesulitan				
7.	Walaupun tugas yang diberikan oleh guru tidak menarik, saya tetap mengerjakan dengan baik				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
8.	Saya senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit				
9.	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				
10.	Saya mencari materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari buku lain di luar buku pegangan				
11.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami				
12.	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran secara mandiri tanpa bantuan teman				
13.	Saya lebih senang bekerja kelompok daripada secara mandiri				
14.	Saya merasa jenuh ketika guru memberikan latihan yang sama				
15.	Saya senang jika guru memberikan tugas yang bervariasi				
16.	Saya senang jika guru memberikan tugas yang menantang				
17.	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi				
18.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
19.	Saya bermain ponsel pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran berlangsung				
20.	Saya mengantuk saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
21.	Saya cepat bosan saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
22.	Pada saat guru menyampaikan materi Pengantar Administrasi Perkantoran saya memperhatikan dengan seksama				
23.	Saya mengajak teman untuk mengobrol pada saat pelajaran berlangsung				
24.	Pada saat kegiatan presentasi, saya memperhatikan dengan seksama				
25.	Saya bertanya mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh teman				
26.	Saya hadir pada pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
27.	Saya tidak masuk kelas pada materi pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang membosankan				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
28.	Saya mempunyai target prestasi yang harus dicapai				
29.	Saya berusaha untuk mewujudkan impian saya dengan belajar yang maksimal				
30.	Nilai Pengantar Administrasi Perkantoran saya 76 ke atas				
31.	Nilai Pengantar Administrasi Perakantoran saya di bawah 76				

Angket Uji Coba Variabel Cara Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya datang tepat waktu ke kelas pada pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
2.	Saya lebih suka duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
3.	Saya senang dengan pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
4.	Saya tidak suka pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang terlalu banyak teori				
5.	Sebelum memulai pelajaran, saya memeriksa perlengkapan seperti alat-alat tulis dan buku cetak				
6.	Sebelum memulai pelajaran, saya mempersiapkan perlengkapan seperti alat-alat tulis dan buku cetak				
7.	Saya mencatat materi pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang disampaikan guru agar tidak lupa				
8.	Saya memanfaatkan waktu luang di sekolah untuk mengunjungi perpustakaan				
9.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang berhalangan mengajar				
10.	Saya membuat jadwal belajar di rumah				
11.	Saya belajar secara teratur setiap hari di rumah				
12.	Setiap pulang sekolah, saya mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
13.	Saya mengerjakan PR Pengantar Administrasi Perkantoran yang diberikan oleh guru di rumah				
14.	Saya belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika ada PR				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
15.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya				
16.	Pada saat mengalami kesulitan dalam belajar di rumah, saya meminta bantuan orang tua/Saudara				
17.	Saya menyiapkan buku-buku mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang diperlukan pada malam hari				
18.	Saya membentuk kelompok belajar di luar sekolah				
19.	Saya belajar kelompok secara rutin di luar jam sekolah				
20.	Saya senang diskusi/belajar kelompok dengan teman				
21.	Saya lebih senang bermain daripada belajar kelompok				
22.	Saya mengobrol dengan teman saat diskusi/belajar kelompok				
23.	Saya senang berpendapat saat diskusi kelompok				
24.	Saya lebih senang diam saat diskusi dan hanya mendengarkan pendapat teman				
25.	Saya bertanya kepada teman satu kelompok ketika saya kurang memahami materi pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran yang sedang dipelajari				
26.	Saya senang membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
27.	Saya membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan ujian saja				
28.	Saya menyempatkan diri untuk membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di rumah				
29.	Saya lebih senang membaca komik/majalah daripada membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran				
30.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pengantar Administrasi Perkantoran				
31.	Saya terbiasa belajar sampai paham terhadap materi yang dipelajari				
32.	Saya lebih suka belajar Pengantar Administrasi Perkantoran secara sepintas saja				
33.	Saya belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan ada ujian saja				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
34.	Saya akan belajar kelompok ketika akan ada ujian saja				
35.	Saya merasa cemas ketika ada ujian Pengantar Administrasi Perkantoran				
36.	Saya percaya diri ketika akan mengerjakan ujian Pengantar Administrasi Perkantoran				
37.	Saya bertanya kepada teman pada saat ujian berlangsung				
38.	Saya mengerjakan ujian Pengantar Administrasi Perkantoran secara mandiri				
39.	Saya diam-diam melihat jawaban teman pada saat ujian Pengantar Administrasi Perkantoran				
40.	Saya memeriksa semua jawaban ujian Pengantar Administrasi Perkantoran sebelum diserahkan kepada guru				

😊😊 TERIMA KASIH ATAS BANTUAN DAN KERJASAMANYA 😊😊

DATA UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

NO	BUTIR																															Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	9	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1.	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	97
2.	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	100	
3.	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	93	
4.	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	92	
5.	3	2	2	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	91
6.	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	1	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	94	
7.	3	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	88	
8.	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	1	4	3	4	3	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	90	
9.	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	87	
10.	4	4	3	3	4	2	3	3	1	2	3	3	1	1	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	89	
11.	3	2	3	2	4	2	3	4	1	1	4	3	2	1	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	87	
12.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	100	
13.	2	3	2	3	3	3	2	4	1	2	4	2	1	3	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	88	
14.	2	3	2	3	4	2	2	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	91	
15.	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	93	
16.	3	3	3	4	4	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	92	
17.	3	3	3	4	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	92	
18.	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	87	
19.	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	88	
20.	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	89	
21.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	90	
22.	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	87	
23.	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	88	
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	89	

NO	BUTIR																															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
25.	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	4	2	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	99
26.	3	4	3	4	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	94
27.	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	96
28.	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	86
29.	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	93
30.	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	89
31.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	87
32.	3	2	3	2	4	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	92
33.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118
34.	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	91
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	115
36.	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	86
37.	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	96
38.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	90
39.	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	90
40.	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	89

DATA UJI COBA INSTRUMEN CARA BELAJAR

NO	BUTIR																																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1.	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	109	
2.	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	130	
3.	4	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	118	
4.	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	109
5.	4	2	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	120	
6.	4	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	116
7.	4	1	3	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	3	1	1	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	91
8.	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	99	
9.	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	99	
10.	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	1	2	2	3	1	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	4	110	
11.	3	3	4	2	1	2	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	4	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	4	93	
12.	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	132	
13.	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	4	1	2	2	4	3	4	3	4	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	104	
14.	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	113	
15.	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	116	
16.	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	112	
17.	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	107	
18.	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
19.	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	105	
20.	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	110	
21.	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	113	
22.	4	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	101	
23.	4	2	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	98	

No	BUTIR																																								Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
24.	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	111	
25.	3	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	115	
26.	3	2	3	2	4	4	2	2	2	1	2	1	3	3	2	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	113	
27.	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	1	3	2	2	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	104	
28.	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	107	
29.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105	
30.	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	106	
31.	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	118	
32.	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	125	
33.	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	135	
34.	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	1	2	3	2	4	4	112	
35.	4	2	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	105	
36.	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	106	
37.	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	118	
38.	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	0	2	3	3	2	4	1	3	4	4	97	
39.	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	110	
40.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	107

[illegible]

Butir25	Pearson Correlation	,181	-,020	,396*	-,191	,331*	,133	,275	,417**	,148	,100	,606**	,487**	,236	-,173	,656**	,370*	,218	,223	-,229	,395*	,052	,289	,289	,240	1	-,182	-,472**	,123	,124	,253	,075	,580**
	Sig. (2-tailed)	,264	,904	,011	,237	,037	,414	,086	,007	,361	,539	,000	,001	,142	,287	,000	,019	,177	,166	,155	,012	,751	,071	,070	,135		,262	,002	,450	,446	,115	,644	,000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Butir26	Pearson Correlation	-,074	-,110	-,212	-,116	-,005	-,143	-,109	-,152	-,070	-,287	-,099	-,266	-,166	-,244	-,091	,221	,162	-,074	-,188	-,274	-,244	-,149	,099	-,014	-,182	1	,370*	,055	,332*	-,102	-,037	-,186
	Sig. (2-tailed)	,648	,501	,189	,474	,978	,378	,501	,348	,667	,073	,544	,098	,306	,130	,576	,171	,318	,651	,247	,087	,129	,360	,543	,934	,262		,019	,737	,036	,530	,820	,251
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Butir27	Pearson Correlation	-,135	,155	-,256	,056	-,298	-,115	-,168	-,474**	-,056	-,046	-,335*	-,409**	-,235	,106	-,383*	-,091	-,078	,010	,124	-,281	-,079	-,215	-,065	,208	-,472**	1	,370*	-,132	-,115	-,169	-,116	-,299
	Sig. (2-tailed)	,406	,339	,110	,730	,061	,479	,299	,002	,729	,777	,035	,009	,145	,516	,015	,578	,631	,949	,447	,079	,627	,182	,689	,198	,002		,019	,415	,481	,297	,477	,061
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Butir28	Pearson Correlation	,113	-,069	,000	,028	,139	,132	,061	,132	-,142	-,023	,217	,245	-,057	-,114	,088	,177	,039	,132	,207	,206	,066	,181	,055	,083	,123	,055	1	-,433**	,098	,097	,262	
	Sig. (2-tailed)	,487	,672	1,000	,862	,392	,417	,711	,415	,382	,887	,179	,128	,726	,484	,591	,273	,809	,417	,199	,203	,684	,264	,737	,612	,450	,737		,415	,005	,547	,552	,102
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Butir29	Pearson Correlation	,196	-,060	,000	,000	,434**	,091	,157	,115	,031	,101	,417**	,064	-,099	-,181	,177	,461**	,426**	,137	-,067	-,119	-,173	,313*	,095	,334*	,124	,332*	1	-,433**	-,085	,028	,334*	
	Sig. (2-tailed)	,225	,714	1,000	1,000	,005	,575	,333	,481	,850	,536	,007	,697	,543	,264	,275	,003	,006	,399	,680	,466	,287	,049	,560	,035	,446	,036		,005	,602	,864	,035	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Butir30	Pearson Correlation	,178	,183	,380*	,125	-,030	,096	,351*	,039	,377*	,126	,012	,082	,406**	,041	,204	-,142	,213	,137	-,112	,173	,224	,160	,221	,019	,253	-,102	1	-,169	,098	-,085	1	
	Sig. (2-tailed)	,272	,259	,015	,441	,854	,556	,027	,811	,017	,439	,942	,616	,009	,801	,208	,383	,188	,398	,491	,287	,164	,325	,171	,908	,115	,530		,297	,547	,602	,100	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
Butir31	Pearson Correlation	-,242	,207	,000	,179	,154	,003	-,076	,073	,083	-,011	,339*	-,185	,187	,011	,008	,342*	-,019	,023	,070	,091	-,045	,088	,175	-,077	,075	-,037	1	-,116	,097	,028	,264	
	Sig. (2-tailed)	,133	,199	1,000	,270	,344	,988	,640	,655	,612	,945	,033	,253	,249	,946	,959	,031	,907	,888	,666	,577	,782	,591	,279	,635	,644	,820		,477	,652	,864	,100	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	
TOTAL	Pearson Correlation	,430**	,188	,580**	,202	,426**	,334*	,481**	,411**	,507**	,480**	,435**	,549**	,476**	,284	,545**	,389*	,468**	,482**	,237	,509**	,236	,465**	,535**	,354*	,580**	1	-,186	-,299	,262	,334*	,415**	,222
	Sig. (2-tailed)	,006	,245	,000	,211	,006	,035	,002	,008	,001	,002	,005	,000	,002	,076	,000	,013	,002	,002	,141	,001	,143	,003	,000	,025	,000		,251	,061	,102	,035	,008	,168
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Butr1	Butr2	Butr3	Butr4	Butr5	Butr6	Butr7	Butr8	Butr9	Butr10	Butr11	Butr12	Butr13	Butr14	Butr15	Butr16	Butr17	Butr18	Butr19	Butr20	Butr21	Butr22	Butr23	Butr24	Butr25	Butr26	Butr27	Butr28	Butr29	Butr30	Butr31	Butr32	Butr33	Butr34	Butr35	Butr36	Butr37	Butr38	Butr39	Butr40	TOTAL		
Butr1	Pearson Correlation	1	-.079	.066	.142	.132	.183	.307	-.021	-.048	.004	-.021	.047	-.057	.184	-.140	.085	-.048	-.162	.037	.202	.152	.125	.095	-.111	.097	.062	.056	.100	-.050	-.297	-.231	-.035	-.081	-.224	.017	-.099	-.062	.019	.210	-.064	.083		
	Sig. (2-tailed)		.628	.688	.381	.416	.259	.054	.897	.768	.981	.896	.775	.728	.255	.387	.602	.789	.319	.820	.212	.349	.441	.581	.496	.552	.704	.731	.540	.781	.063	.152	.830	.618	.165	.917	.545	.702	.908	.192	.693	.610		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Butr2	Pearson Correlation	-.079	1	.289	.181	-.113	.033	-.074	.442	.107	.100	-.128	.186	.295	.015	.334	-.006	.288	.219	.249	.173	.144	.286	-.136	.177	-.070	.398	.287	.063	.054	.165	.306	.193	.292	.381	.048	-.161	.286	.165	.055	.301	.418		
	Sig. (2-tailed)	.628		.289	.181	.263	.486	.839	.652	.004	.511	.539	.432	.251	.085	.925	.035	.969	.071	.174	.122	.286	.375	.074	.402	.276	.688	.011	.096	.698	.738	.310	.055	.232	.067	.015	.771	.320	.073	.309	.734	.059	.007	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Butr3	Pearson Correlation	.066	.289	1	-.229	-.205	.039	-.119	.148	-.165	.286	.006	-.063	.015	-.169	.160	-.327	-.019	-.034	-.161	.357	-.391	-.006	-.220	-.078	.075	.207	.004	.232	-.065	.106	.122	.190	-.143	.109	-.092	-.125	-.295	-.019	-.346	.017	-.038		
	Sig. (2-tailed)	.688	.071		.155	.204	.813	.465	.363	.309	.074	.973	.700	.929	.296	.325	.039	.909	.834	.322	.024	.013	.971	.172	.632	.645	.200	.979	.150	.689	.514	.452	.240	.379	.505	.571	.442	.065	.908	.029	.919	.815		
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Butr4	Pearson Correlation	.142	.181	-.229	1	.154	.006	.071	.251	.072	-.014	.174	-.060	.110	.015	.198	-.030	.000	.183	.167	-.168	-.195	.027	-.264	-.009	-.248	-.028	-.120	-.184	.023	-.080	.014	-.041	.090	.060	.231	.094	.547	.047	.125	.058	.168		
	Sig. (2-tailed)	.381	.263	.155		.343	.969	.662	.118	.660	.932	.284	.713	.500	.927	.220	.853	1.000	.258	.303	.301	.227	.870	.100	.958	.123	.863	.461	.255	.890	.625	.931	.803	.581	.713	.152	.565	.000	.773	.441	.721	.301		

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Reliabilitas Motivasi Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	22

2. Reliabilitas Cara Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	28

Lampiran 2. Hasil Penelitian

- ◆ **Surat Pengantar Angket Instrumen Penelitian**
- ◆ **Angket Instrumen Penelitian**
- ◆ **Data Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar**
- ◆ **Data Instrumen Penelitian Variabel Cara Belajar**
- ◆ **Prestasi Belajar Siswa**
- ◆ **Tabulasi Data Induk**
- ◆ **Deskriptif Data Penelitian**
- ◆ **Uji Prasyarat Analisis**
- ◆ **Uji Hipotesis**

SURAT PENGANTAR ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Yth. Siswa-Siswi Kelas X
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan kesediaan dan bantuan Saudara untuk mengisi angket yang telah dilampirkan. Saya selaku mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2013 bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”*.

Partisipasi Saudara dalam mengisi angket ini dengan jujur sangat diharapkan. Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban pernyataan yang benar atau salah. Jawaban pernyataan yang Saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai Saudara di sekolah dan kerahasiaannya dapat dijamin. Adapun mengenai identitas hanya untuk mempermudah pengolahan data yang akan dilakukan.

Atas bantuan dan kerjasama Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Renda Ariani

Nama :
Kelas :
No. Absen :

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Isilah identitas Saudara dengan lengkap dan sebenarnya pada kolom yang berada di pojok kanan atas!
2. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan teliti dan seksama!
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan pada diri Saudara dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia! Alternatif jawaban yang tersedia yaitu:

SL = Selalu

JR = Jarang

SR = Sering

TP = Tidak Pernah

4. Satu nomor pernyataan hanya boleh diisi 1 jawaban atau tanda centang (✓).
5. Jawablah pernyataan dengan jujur karena jawaban yang Saudara berikan pada angket ini tidak mempengaruhi nilai raport Saudara!
6. Selamat mengerjakan.

Angket Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu				
3.	Saya berusaha untuk mengatasi kesulitan dalam belajar				
4.	Saya malas untuk melanjutkan kegiatan belajar ketika mengalami kesulitan				
5.	Walaupun tugas yang diberikan oleh guru tidak menarik, saya tetap mengerjakan dengan baik				
6.	Saya senang mengerjakan latihan yang dianggap lebih sulit				
7.	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				
8.	Saya mencari materi Pengantar Administrasi Perkantoran dari buku lain di luar buku pegangan				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
9.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami				
10.	Saya mengerjakan tugas Pengantar Administrasi Perkantoran secara mandiri tanpa bantuan teman				
11.	Saya lebih senang bekerja kelompok daripada secara mandiri				
12.	Saya senang jika guru memberikan tugas yang bervariasi				
13.	Saya senang jika guru memberikan tugas yang menantang				
14.	Saya berusaha mempertahankan pendapat pada saat diskusi				
15.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
16.	Saya mengantuk saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
17.	Pada saat guru menyampaikan materi Pengantar Administrasi Perkantoran saya memperhatikan dengan seksama				
18.	Saya mengajak teman untuk mengobrol pada saat pelajaran berlangsung				
19.	Pada saat kegiatan presentasi, saya memperhatikan dengan seksama				
20.	Saya bertanya mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang dipresentasikan oleh teman				
21.	Saya berusaha untuk mewujudkan impian saya dengan belajar yang maksimal				
22.	Nilai Pengantar Administrasi Perkantoran saya 76 ke atas				

Angket Instrumen Penelitian Variabel Cara Belajar

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya lebih suka duduk di bangku bagian depan pada saat pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
2.	Sebelum memulai pelajaran, saya memeriksa perlengkapan seperti alat-alat tulis dan buku cetak				
3.	Sebelum memulai pelajaran, saya mempersiapkan perlengkapan seperti alat-alat tulis dan buku cetak				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
4.	Saya mengunjungi perpustakaan ketika guru berhalangan mengajar				
5.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru berhalangan mengajar				
6.	Saya membuat jadwal belajar di rumah				
7.	Setiap pulang sekolah, saya mengulangi materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
8.	Saya mengerjakan PR Pengantar Administrasi Perkantoran yang diberikan oleh guru di rumah				
9.	Saya belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika ada PR				
10.	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan oleh guru pada pertemuan selanjutnya				
11.	Saya menyiapkan buku-buku mengenai materi Pengantar Administrasi Perkantoran yang diperlukan pada malam hari				
12.	Saya membentuk kelompok belajar di luar sekolah				
13.	Saya belajar kelompok secara rutin di luar jam sekolah				
14.	Saya lebih senang bermain daripada belajar kelompok				
15.	Saya mengobrol dengan teman saat diskusi/belajar kelompok				
16.	Saya senang berpendapat saat diskusi kelompok				
17.	Saya hanya mendengarkan pendapat teman saat diskusi kelompok				
18.	Saya senang membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran				
19.	Saya membaca buku Pengantar Administrasi Perkantoran hanya ketika akan ujian saja				
20.	Saya menyempatkan diri untuk membaca buku pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran di rumah				
21.	Saya senang mengerjakan soal-soal yang ada di buku Pengantar Administrasi Perkantoran				
22.	Saya terbiasa belajar sampai paham terhadap materi yang dipelajari				
23.	Saya lebih suka belajar Pengantar Administrasi Perkantoran secara sepintas saja				
24.	Saya belajar mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran ketika akan ada ujian saja				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	JR	TP
25.	Saya akan belajar kelompok ketika akan ada ujian saja				
26.	Saya merasa cemas ketika ada ujian Pengantar Administrasi Perkantoran				
27.	Saya bertanya kepada teman pada saat ujian berlangsung				
28.	Saya diam-diam melihat jawaban teman pada saat ujian Pengantar Administrasi Perkantoran				

☺☺ TERIMA KASIH ATAS BANTUAN DAN KERJASAMANYA ☺☺

DATA INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No	Butir																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
2.	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	62
3.	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53
4.	4	4	3	2	3	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	52
5.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	77
6.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	50
7.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
8.	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	66
9.	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	55
10.	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	59
11.	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	59
12.	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	61
13.	4	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	58
14.	3	4	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	61
15.	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	55
16.	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	60
17.	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1	3	2	3	2	4	3	3	2	1	2	2	53
18.	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	67
19.	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	55
20.	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
21.	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	60
22.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	56
23.	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	52
24.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	56
25.	4	3	4	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	67
26.	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58

NO	BUTIR																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
27.	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	60
28.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	53
29.	4	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	63
30.	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	52
31.	4	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	67
32.	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	53
33.	3	4	4	2	4	2	1	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	65
34.	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	62
35.	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	80
36.	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	66
37.	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	68
38.	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	55
39.	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	64
40.	4	4	3	2	3	2	1	2	4	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	62
41.	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	62
42.	4	4	3	1	3	3	1	2	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	64
43.	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	66
44.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	64
45.	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	63
46.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	64
47.	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	57
48.	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	60
49.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	47
50.	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	69
51.	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	57
52.	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	64
53.	3	4	4	3	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	59
54.	4	3	4	2	3	3	1	2	4	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	62

NO	BUTIR																						TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
55.	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	74
56.	3	3	4	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	56
57.	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	56
58.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	60
59.	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	52
60.	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	58
61.	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	72
62.	4	4	3	1	3	4	2	2	4	2	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	64
63.	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	67

DATA INSTRUMEN PENELITIAN CARA BELAJAR

NO	BUTIR																												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1.	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	71
2.	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	61
3.	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	76
4.	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	64
5.	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	69
6.	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	57
7.	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	68
8.	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	79
9.	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	71
10.	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	68
11.	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	70
12.	2	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	79
13.	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	69
14.	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	4	1	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	78
15.	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	71
16.	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	64
17.	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	1	1	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	74
18.	2	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
19.	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	60
20.	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
21.	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	72
22.	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	65
23.	2	3	3	2	1	2	1	2	3	1	3	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	60
24.	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	73
25.	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	78
26.	3	2	3	3	1	2	2	4	2	2	4	1	1	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	66

NO	BUTIR																												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
27.	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	73
28.	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	64
29.	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	72
30.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	63
31.	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	73
32.	4	4	4	1	2	3	1	2	3	1	4	1	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	4	66
33.	3	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	1	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	4	69
34.	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	71
35.	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
36.	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	76
37.	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	1	1	3	4	3	4	66
38.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	68
39.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	70
40.	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	81
41.	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	4	80
42.	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	84
43.	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	1	2	1	1	3	4	75
44.	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	79
45.	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	4	69
46.	2	4	4	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	82
47.	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	63
48.	4	3	3	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	73
49.	1	3	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	3	1	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	58
50.	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	70
51.	1	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	65
52.	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	73
53.	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	70
54.	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	78

NO	BUTIR																												TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
55.	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	84
56.	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	67
57.	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	68
58.	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	71
59.	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	57
60.	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	74
61.	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	78
62.	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	4	62
63.	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	77

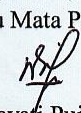
DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 7 Yogyakarta
 Nama Tes : Tugas, Ulangan Harian, UTS, dan UAS
 Mata Pelajaran : Pengantar Administrasi Perkantoran
 Kelas/Program : X Administrasi Perkantoran 1
 Semester : Gasal
 SK/KD : KD 1, 2, 3

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Rata-Rata Harian	UH x 3	Tugas	UTS	UTS x 2	UAS	UAS x 2	Nilai Rapor
1	Abel Siva Maharani B	P	75	225	75	61	122	76	152	72
2	Amelia Putri Oktaviana	P	68	204	75	67	134	78	156	71
3	Anindhita Kartikasari	P	75	225	75	70	140	74	148	74
4	Annisya Kurnia Wati	P	75	225	75	62	124	70	140	71
5	Ayu Wulandari	P	68	204	75	77	154	60	120	69
6	Chindy Efrin Syafira	P	79	237	75	86	172	62	124	76
7	Destya Ayu Fitriani	P	70	210	75	73	146	78	156	73
8	Dewi Fajarnarohma	P	64	192	75	70	140	78	156	70
9	Diana Ningrum	P	71	213	75	71	142	76	152	73
10	Dyah Ade Safitri	P	70	210	75	73	146	72	144	72
11	Faricha Sulistyaningrum	P	72	216	75	68	136	78	156	73
12	Fika Dwi Miranti	P	72	216	75	78	156	76	152	75
13	Fika Yulianti	P	74	222	75	78	156	76	152	76
14	Husna Zahra Salsabila	P	79	237	75	61	122	76	152	73
15	Icha Marantika	P	70	210	75	57	114	78	156	69
16	Inge Widya Ningrum	P	76	228	75	73	146	74	148	75
17	Irsya Rahmadani	P	75	225	75	63	126	76	152	72
18	Kasandra Dwi Oktavia	P	70	210	75	63	126	80	160	71
19	Kharisma Nur Prasasti	P	70	210	75	60	120	72	144	69
20	Khoiru Nadhifah	P	72	216	75	71	142	76	152	73
21	Lailly Annisatul Qolby	P	67	201	75	53	106	76	152	67
22	Lilin Riani Romadoni	P	71	213	75	56	112	76	152	69
23	Maharani Ayu Gusmananda	P	67	201	75	61	122	80	160	70
24	Meita Shafira	P	80	240	75	59	118	80	160	74
25	Mitha Fidiahayu Kumala	P	75	225	75	64	128	76	152	73
26	Nadia Asmarani Putri	P	71	213	75	57	114	68	136	67
27	Nadia Vonny Yulietta	P	78	234	75	78	156	68	136	75
28	Nashaihl Honey H	P	75	225	75	60	120	66	132	69
29	Nurrul Ramadhani	P	78	234	75	82	164	76	152	78
30	Redita Kurniasih	P	75	225	75	63	126	62	124	69
31	Rizka Widyaastuti	P	81	243	75	82	164	76	152	79
32	Sania Yolanda	P	83	249	75	70	140	62	124	74

Yogyakarta, 9 Desember 2016
 Guru Mata Pelajaran


 Widayati Puji Riyani
 NIP 19610904 198703 2 008

DAFTAR NILAI

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 7 Yogyakarta
 Nama Tes : Tugas, Ulangan Harian, UTS, dan UAS
 Mata Pelajaran : Pengantar Administrasi Perkantoran
 Kelas/Program : X Administrasi Perkantoran 2
 Semester : Gasal
 SK/KD : KD 1, 2, 3

KKM
75

No	Nama Peserta	L/P	Rata-Rata Harian	UH x 3	Tugas	UTS	UTS x 2	UAS	UAS x 2	Nilai Rapor
1	Alina Firovani Gading Putri	P	77	231	75	78	156	76	152	77
2	Andisa Laksita Sari	P	78	234	75	87	174	72	144	78
3	Anisa Nur Aliya'	P	78	234	75	100	200	76	152	83
4	Ayu Safira Kuncoro Putri	P	78	234	75	93	186	76	152	81
5	Cantik Anjani	P	81	243	75	75	150	76	152	78
6	Dias Alfiani Nita	P	74	222	75	67	134	70	140	71
7	Dina Karlina	P	78	234	75	71	142	76	152	75
8	Dwi Kurniawati	P	81	243	75	89	178	78	156	82
9	Eka Nur Setiya Ramdani	P	71	213	75	85	170	76	152	76
10	Elisa Dwi Isnawati	P	80	240	75	83	166	74	148	79
11	Evita Nurmala Audina	P	74	222	75	58	116	72	144	70
12	Febriati	P	80	240	75	81	162	70	140	77
13	Ifah Nur Rohmah	P	73	219	75	63	126	70	140	70
14	Intan Kursillah	P	76	228	75	70	140	60	120	70
15	Kristina Wulandari	P	79	237	75	68	136	82	164	77
16	Liana Ayu Dewantri	P	74	222	75	55	110	76	152	70
17	Mafiroh Fitri Mulani	P	71	213	75	57	114	76	152	69
18	Natasha Chriesantia G	P	72	216	75	81	162	78	156	76
19	Novia Dwi Wahyu D	P	80	240	75	73	146	76	152	77
20	Nur Indah Widyawati	P	83	249	75	63	126	80	160	76
21	Nuria Citra Wijayanti	P	80	240	75	80	160	60	120	74
22	Risnanda Ika Putri	P	75	225	75	90	180	76	152	79
23	Rolamida Lintang Kumala	P	84	252	75	100	200	76	152	85
24	Sisca Evinda Sari	P	70	210	75	80	160	76	152	75
25	Siti Nurhaviksah	P	77	231	75	81	162	72	144	77
26	Syava Tasya Rendyna	P	77	231	75	65	130	78	156	74
27	Syifa Rizki Amalinda	P	72	216	75	50	100	72	144	67
28	Violetta Suryastuti Putri	P	75	225	75	61	122	70	140	70
29	Vonnycha Sulistya Putri	P	80	240	75	93	186	72	144	81
30	Wahyu Nur Ainun Nisa	P	70	210	75	50	100	78	156	68
31	Yunita Sari	P	75	225	75	76	152	70	140	74

Yogyakarta, 9 Desember 2016
 Guru Mata Pelajaran



Widayati Puji Riyani
 NIP 19610904 198703 2 008

TABULASI DATA INDUK

No	Prestasi Belajar	Motivasi Belajar	Cara Belajar
1.	72	62	71
2.	71	62	61
3.	74	53	76
4.	71	52	64
5.	69	77	69
6.	76	50	57
7.	73	59	68
8.	70	66	79
9.	73	55	71
10.	72	59	68
11.	73	59	70
12.	75	61	79
13.	76	58	69
14.	73	61	78
15.	69	55	71
16.	75	60	64
17.	72	53	74
18.	71	67	77
19.	69	55	60
20.	73	68	77
21.	67	60	72
22.	69	56	65
23.	70	52	60
24.	74	56	73
25.	73	67	78
26.	67	58	66
27.	75	60	73
28.	69	53	64
29.	78	63	72
30.	69	52	63
31.	79	67	73
32.	74	53	66
33.	77	65	69
34.	78	62	71
35.	83	80	78
36.	81	66	76
37.	78	68	66
38.	71	55	68
39.	75	64	70
40.	82	62	81
41.	76	62	80
42.	79	64	80

No	Prestasi Belajar	Motivasi Belajar	Cara Belajar
43.	70	66	75
44.	77	64	79
45.	70	63	69
46.	70	64	82
47.	77	57	63
48.	70	60	73
49.	69	47	58
50.	76	69	70
51.	77	57	65
52.	76	64	73
53.	74	59	70
54.	79	62	78
55.	85	74	84
56.	75	56	67
57.	77	56	68
58.	74	60	71
59.	67	52	57
60.	70	58	74
61.	81	72	78
62.	68	64	62
63.	74	67	77
Total	4647	3828	4460

DESKRIPSI VARIABEL PRESTASI BELAJAR

Statistics

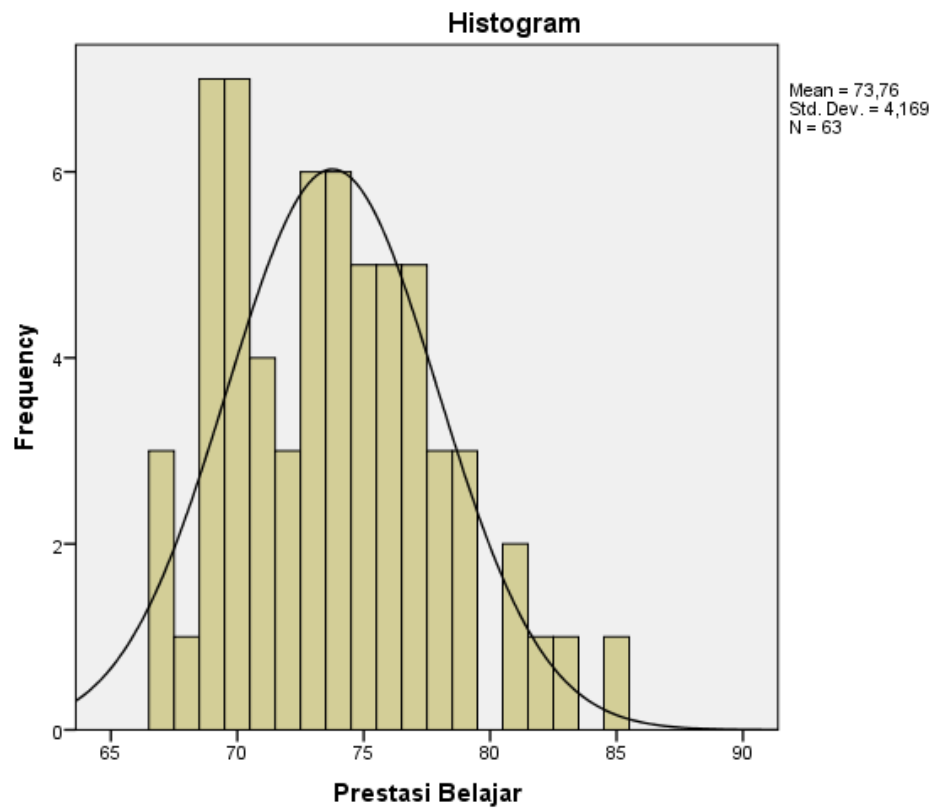
Prestasi Belajar

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		73,76
Median		74,00
Mode		69 ^a
Std. Deviation		4,169
Variance		17,378
Range		18
Minimum		67
Maximum		85
Sum		4647

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Prestasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	3	4,8	4,8	4,8
68	1	1,6	1,6	6,3
69	7	11,1	11,1	17,5
70	7	11,1	11,1	28,6
71	4	6,3	6,3	34,9
72	3	4,8	4,8	39,7
73	6	9,5	9,5	49,2
74	6	9,5	9,5	58,7
75	5	7,9	7,9	66,7
76	5	7,9	7,9	74,6
77	5	7,9	7,9	82,5
78	3	4,8	4,8	87,3
79	3	4,8	4,8	92,1
81	2	3,2	3,2	95,2
82	1	1,6	1,6	96,8
83	1	1,6	1,6	98,4
85	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	



DESKRIPTIF VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Statistics

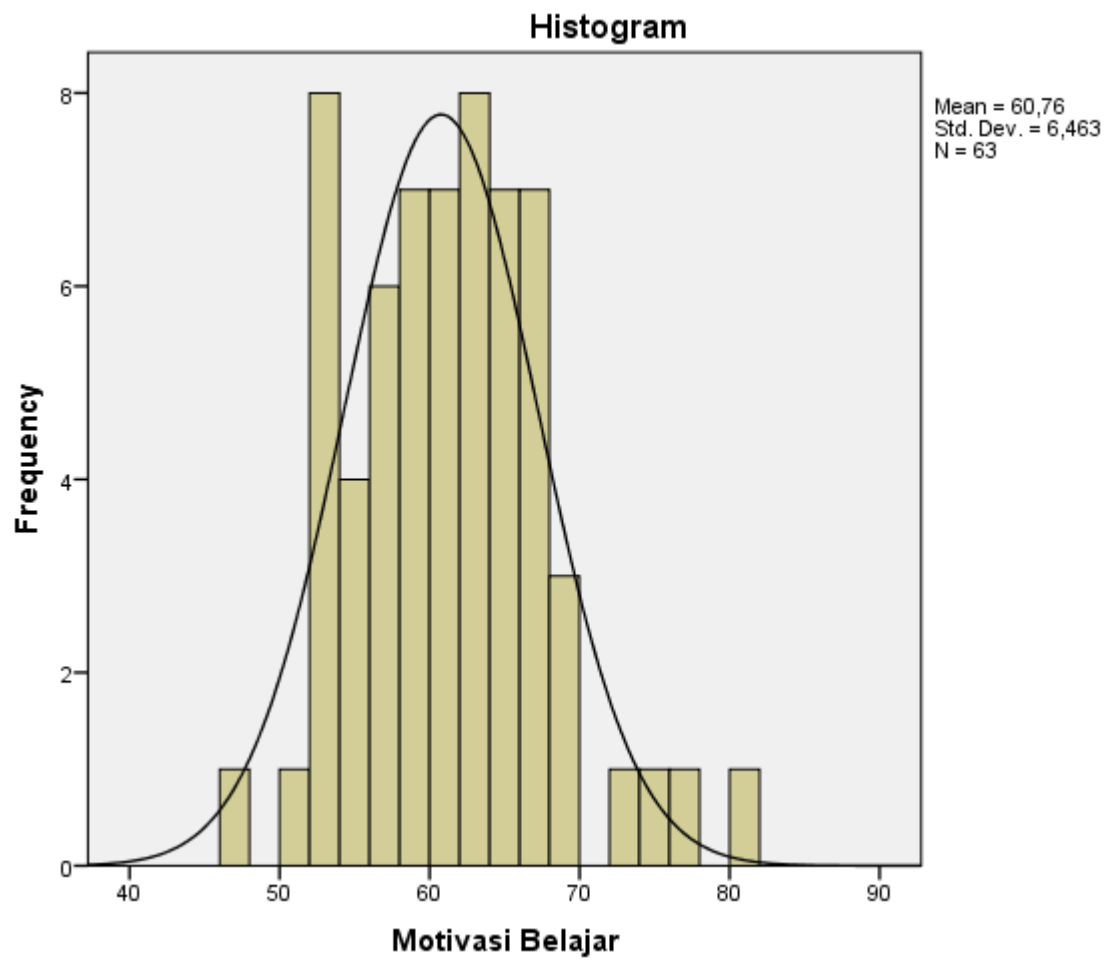
Motivasi Belajar

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		60,76
Median		60,00
Mode		62 ^a
Std. Deviation		6,463
Variance		41,765
Range		33
Minimum		47
Maximum		80
Sum		3828

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 47	1	1,6	1,6	1,6
50	1	1,6	1,6	3,2
52	4	6,3	6,3	9,5
53	4	6,3	6,3	15,9
55	4	6,3	6,3	22,2
56	4	6,3	6,3	28,6
57	2	3,2	3,2	31,7
58	3	4,8	4,8	36,5
59	4	6,3	6,3	42,9
60	5	7,9	7,9	50,8
61	2	3,2	3,2	54,0
62	6	9,5	9,5	63,5
63	2	3,2	3,2	66,7
64	6	9,5	9,5	76,2
65	1	1,6	1,6	77,8
66	3	4,8	4,8	82,5
67	4	6,3	6,3	88,9
68	2	3,2	3,2	92,1
69	1	1,6	1,6	93,7
72	1	1,6	1,6	95,2
74	1	1,6	1,6	96,8
77	1	1,6	1,6	98,4
80	1	1,6	1,6	100,0
Total	63	100,0	100,0	



DESKRIPSI VARIABEL CARA BELAJAR

Statistics

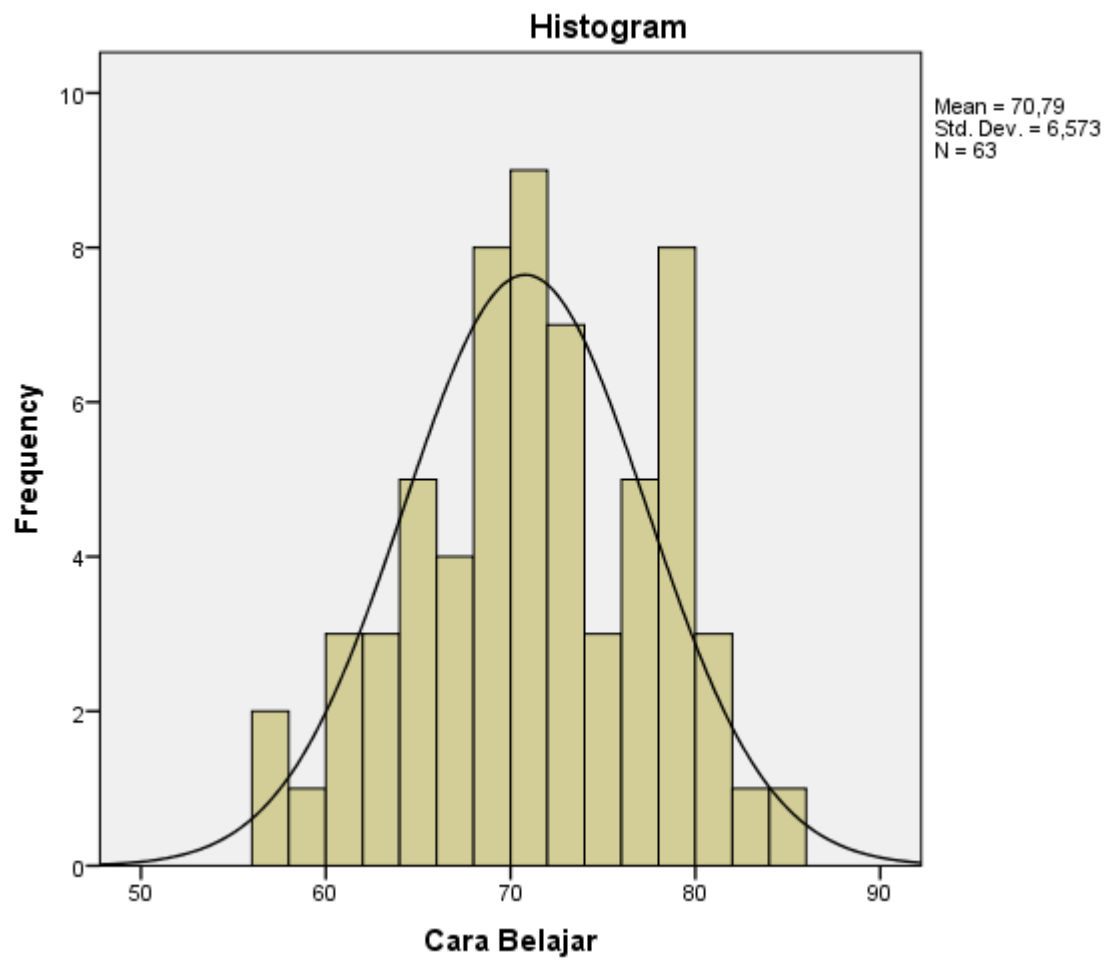
Cara Belajar

N	Valid	63
	Missing	0
Mean		70,79
Median		71,00
Mode		71 ^a
Std. Deviation		6,573
Variance		43,199
Range		27
Minimum		57
Maximum		84
Sum		4460

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Cara Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	2	3,2	3,2	3,2
	58	1	1,6	1,6	4,8
	60	2	3,2	3,2	7,9
	61	1	1,6	1,6	9,5
	62	1	1,6	1,6	11,1
	63	2	3,2	3,2	14,3
	64	3	4,8	4,8	19,0
	65	2	3,2	3,2	22,2
	66	3	4,8	4,8	27,0
	67	1	1,6	1,6	28,6
	68	4	6,3	6,3	34,9
	69	4	6,3	6,3	41,3
	70	4	6,3	6,3	47,6
	71	5	7,9	7,9	55,6
	72	2	3,2	3,2	58,7
	73	5	7,9	7,9	66,7
	74	2	3,2	3,2	69,8
	75	1	1,6	1,6	71,4
	76	2	3,2	3,2	74,6
	77	3	4,8	4,8	79,4
	78	5	7,9	7,9	87,3
	79	3	4,8	4,8	92,1
	80	2	3,2	3,2	95,2
	81	1	1,6	1,6	96,8
	82	1	1,6	1,6	98,4
	84	1	1,6	1,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	



PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

Prestasi Belajar

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7993) \\
 &= 1 + 5,93769 \\
 &= 6,93769 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (85 - 67) + 1 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 19 : 7 \\
 &= 2,71428 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Motivasi Belajar

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7993) \\
 &= 1 + 5,93769 \\
 &= 6,93769 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (80 - 47) + 1 \\
 &= 34
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 34 : 7 \\
 &= 4,85714 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 5
 \end{aligned}$$

Cara Belajar

1. Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 63 \\
 &= 1 + 3,3 (1,7993) \\
 &= 1 + 5,93769 \\
 &= 6,93769 \text{ dibulatkan ke atas} \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

2. Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (84 - 57) + 1 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

3. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 28 : 7 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

PERHITUNGAN KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL

Motivasi Belajar

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 47) \\ &= 63,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 47) \\ &= 5,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1,5 (\text{SDi}) &= 1,5 (5,5) \\ &= 8,25 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}0,5 (\text{SDi}) &= 0,5 (5,5) \\ &= 2,75\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan M_i dan SD_i , maka dapat ditentukan kategori kecenderungan variabel motivasi belajar sebagai berikut.

1. Kategori sangat tinggi

$$\begin{aligned}&= X \geq (M_i + 1,5SD_i) \\ &= X \geq (63,5 + 8) \\ &= X \geq 71,5 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \\ \text{Rentang skor kategori sangat tinggi} &= 72 - 80\end{aligned}$$
2. Kategori tinggi

$$\begin{aligned}&= (M_i + 0,5SD_i) \leq X < (M_i + 1,5SD_i) \\ &= (63,5 + 2,75) \leq X < (63,5 + 8) \\ &= 66,25 \leq X < 71,5 \text{ dibulatkan menjadi } \\ &= 66 \leq X < 72 \\ \text{Rentang skor kategori tinggi} &= 66 - 71\end{aligned}$$
3. Kategori cukup

$$\begin{aligned}&= (M_i - 0,5SD_i) \leq X < (M_i + 0,5SD_i) \\ &= (63,5 - 2,75) \leq X < (63,5 + 2,75) \\ &= 60,75 \leq X < 66,25 \text{ dibulatkan menjadi } \\ &= 61 \leq X < 66 \\ \text{Rentang skor cukup} &= 61 - 65\end{aligned}$$
4. Kategori rendah

$$\begin{aligned}&= (M_i - 1,5SD_i) \leq X < (M_i - 0,5SD_i) \\ &= (63,5 - 8) \leq X < (63,5 - 2,75) \\ &= 55,5 \leq X < 61 \text{ dibulatkan menjadi } \\ &= 56 \leq X < 61 \\ \text{Rentang skor rendah} &= 56 - 60\end{aligned}$$

5. Kategori sangat rendah $= X < (Mi - 1,5SDi)$
 $= X < (63,5 - 8)$
 $= X < 55,5$ dibulatkan menjadi 56
 Rentang skor sangat rendah $= 47 - 55$

Cara Belajar

Mean ideal (Mi) $= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{2} (84 + 57)$
 $= 70,5$

Standar Deviasi Ideal (SDi) $= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$
 $= \frac{1}{6} (84 - 57)$
 $= 4,5$

$1,5 (SDi)$ $= 1,5 (4,5)$
 $= 6,75$ dibulatkan menjadi 7

$0,5 (SDi)$ $= 0,5 (4,5)$
 $= 2,25$

Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi , maka dapat ditentukan kategori kecenderungan variabel motivasi belajar sebagai berikut.

1. Kategori sangat efektif $= X \geq (Mi + 1,5SDi)$
 $= X \geq (70,5 + 7)$
 $= X \geq 77,5$ dibulatkan menjadi 78
 Rentang skor kategori sangat baik $= 78 - 84$
2. Kategori efektif $= (Mi + 0,5SDi) \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
 $= (70,5 + 2,25) \leq X < (70,5 + 7)$
 $= 72,75 \leq X < 77,5$ dibulatkan menjadi
 $= 73 \leq X < 78$
 Rentang skor kategori baik $= 73 - 77$
3. Kategori cukup $= (Mi - 0,5SDi) \leq X < (Mi + 0,5SDi)$
 $= (70,5 - 2,25) \leq X < (70,5 + 2,25)$
 $= 68,25 \leq X < 72,75$ dibulatkan menjadi
 $= 68 \leq X < 73$
 Rentang skor cukup $= 68 - 72$

4. Kategori kurang efektif $= (Mi - 1,5SDi) \leq X < (Mi - 0,5SDi)$
 $= (70,5 - 7) \leq X < (70,5 - 2,25)$
 $= 63,5 \leq X < 68,25$ dibulatkan menjadi
 $= 64 \leq X < 68$
 Rentang skor kurang efektif $= 64 - 67$
5. Kategori sangat kurang efektif $= X < (Mi - 1,5SDi)$
 $= X < (70,5 - 7)$
 $= X < 63,5$ dibulatkan menjadi 64
 Rentang skor sangat kurang efektif $= 57 - 63$

UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	63	100,0%	0	0,0%	63	100,0%
Prestasi Belajar * Cara Belajar	63	100,0%	0	0,0%	63	100,0%

Prestasi Belajar * Motivasi Belajar

Report

Prestasi Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
47	69,00	1	.
50	76,00	1	.
52	69,25	4	1,708
53	72,25	4	2,363
55	70,50	4	1,915
56	73,75	4	3,403
57	77,00	2	,000
58	71,00	3	4,583
59	73,00	4	,816
60	72,20	5	3,564
61	74,00	2	1,414
62	76,33	6	4,227
63	74,00	2	5,657
64	74,17	6	4,262
65	77,00	1	.
66	73,67	3	6,351
67	74,25	4	3,403
68	75,50	2	3,536
69	76,00	1	.
72	81,00	1	.
74	85,00	1	.
77	69,00	1	.
80	83,00	1	.
Total	73,76	63	4,169

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	569,295	22	25,877	2,037	,025
		Linearity	222,139	1	222,139	17,487	,000
		Deviation from Linearity	347,156	21	16,531	1,301	,232
	Within Groups		508,133	40	12,703		
	Total		1077,429	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	,454	,206	,727	,528

Prestasi Belajar * Cara Belajar

Report

Prestasi Belajar

Cara Belajar	Mean	N	Std. Deviation
57	71,50	2	6,364
58	69,00	1	.
60	69,50	2	,707
61	71,00	1	.
62	68,00	1	.
63	73,00	2	5,657
64	71,67	3	3,055
65	73,00	2	5,657
66	73,00	3	5,568
67	75,00	1	.
68	73,25	4	2,630
69	73,00	4	4,082
70	74,50	4	1,291
71	73,20	5	3,271
72	72,50	2	7,778
73	74,80	5	3,271
74	71,00	2	1,414
75	70,00	1	.
76	77,50	2	4,950
77	72,67	3	1,528
78	77,80	5	4,604
79	74,00	3	3,606
80	77,50	2	2,121
81	82,00	1	.
82	70,00	1	.
84	85,00	1	.
Total	73,76	63	4,169

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Cara Belajar	Between Groups	(Combined)	523,445	25	20,938	1,398	,174
		Linearity	224,199	1	224,199	14,974	,000
		Deviation from Linearity	299,246	24	12,469	,833	,677
	Within Groups		553,983	37	14,973		
	Total		1077,429	62			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Cara Belajar	,456	,208	,697	,486

UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cara Belajar, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,235	3,647

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279,443	2	139,722	10,506	,000 ^b
	Residual	797,985	60	13,300		
	Total	1077,429	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	49,785	5,295		9,402	,000		
	Motivasi Belajar	,182	,089	,282	2,038	,046	,643	1,555
	Cara Belajar	,182	,088	,288	2,076	,042	,643	1,555

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi Belajar	Cara Belajar
1	1	2,991	1,000	,00	,00	,00
	2	,006	23,254	,74	,58	,00
	3	,004	28,819	,26	,42	1,00

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Belajar	Cara Belajar	Prestasi Belajar
N		63	63	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,76	70,79	73,76
	Std. Deviation	6,463	6,573	4,169
Most Extreme Differences	Absolute	,070	,081	,102
	Positive	,070	,043	,102
	Negative	-,056	-,081	-,063
Test Statistic		,070	,081	,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI HIPOTESIS

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Uji Hipotesis 1

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,454 ^a	,206	,193	3,744

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222,139	1	222,139	15,843	,000 ^b
	Residual	855,289	61	14,021		
	Total	1077,429	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,965	4,496		12,448	,000
	Motivasi Belajar	,293	,074	,454	3,980	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

Uji Hipotesis 2

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cara Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,456 ^a	,208	,195	3,740

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	224,199	1	224,199	16,029	,000 ^b
	Residual	853,229	61	13,987		
	Total	1077,429	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Cara Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53,280	5,138		10,370	,000
	Cara Belajar	,289	,072	,456	4,004	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANALISIS REGRESI GANDA

Uji Hipotesis 3

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cara Belajar, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,509 ^a	,259	,235	3,647

a. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279,443	2	139,722	10,506	,000 ^b
	Residual	797,985	60	13,300		
	Total	1077,429	62			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Cara Belajar, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,785	5,295		9,402	,000
	Motivasi Belajar	,182	,089	,282	2,038	,046
	Cara Belajar	,182	,088	,288	2,076	,042

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

MENCARI SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	Y ²
1	62	71	72	4464	5112	5184
2	62	61	71	4402	4331	5041
3	53	76	74	3922	5624	5476
4	52	64	71	3692	4544	5041
5	77	69	69	5313	4761	4761
6	50	57	76	3800	4332	5776
7	59	68	73	4307	4964	5329
8	66	79	70	4620	5530	4900
9	55	71	73	4015	5183	5329
10	59	68	72	4248	4896	5184
11	59	70	73	4307	5110	5329
12	61	79	75	4575	5925	5625
13	58	69	76	4408	5244	5776
14	61	78	73	4453	5694	5329
15	55	71	69	3795	4899	4761
16	60	64	75	4500	4800	5625
17	53	74	72	3816	5328	5184
18	67	77	71	4757	5467	5041
19	55	60	69	3795	4140	4761
20	68	77	73	4964	5621	5329
21	60	72	67	4020	4824	4489
22	56	65	69	3864	4485	4761
23	52	60	70	3640	4200	4900
24	56	73	74	4144	5402	5476
25	67	78	73	4891	5694	5329
26	58	66	67	3886	4422	4489
27	60	73	75	4500	5475	5625
28	53	64	69	3657	4416	4761
29	63	72	78	4914	5616	6084
30	52	63	69	3588	4347	4761
31	67	73	79	5293	5767	6241
32	53	66	74	3922	4884	5476
33	65	69	77	5005	5313	5929
34	62	71	78	4836	5538	6084
35	80	78	83	6640	6474	6889
36	66	76	81	5346	6156	6561
37	68	66	78	5304	5148	6084
38	55	68	71	3905	4828	5041
39	64	70	75	4800	5250	5625
40	62	81	82	5084	6642	6724
41	62	80	76	4712	6080	5776
42	64	80	79	5056	6320	6241

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	Y ²
43	66	75	70	4620	5250	4900
44	64	79	77	4928	6083	5929
45	63	69	70	4410	4830	4900
46	64	82	70	4480	5740	4900
47	57	63	77	4389	4851	5929
48	60	73	70	4200	5110	4900
49	47	58	69	3243	4002	4761
50	69	70	76	5244	5320	5776
51	57	65	77	4389	5005	5929
52	64	73	76	4864	5548	5776
53	59	70	74	4366	5180	5476
54	62	78	79	4898	6162	6241
55	74	84	85	6290	7140	7225
56	56	67	75	4200	5025	5625
57	56	68	77	4312	5236	5929
58	60	71	74	4440	5254	5476
59	52	57	67	3484	3819	4489
60	58	74	70	4060	5180	4900
61	72	78	81	5832	6318	6561
62	64	62	68	4352	4216	4624
63	67	77	74	4958	5698	5476
	3828	4460	4647	283119	329753	343849

Diketahui:

$$a_1 : 0,182$$

$$a_2 : 0,182$$

$$R : 0,509$$

$$R^2 : 0,259$$

$$\Sigma X_1 Y : 283.119$$

$$\Sigma X_2 Y : 329.753$$

$$\begin{aligned}
 J_{kreg} &= a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y \\
 &= 51.527,658 + 60.015,046 \\
 &= 111.542,704
 \end{aligned}$$

SUMBANGAN RELATIF

$$\begin{aligned} \text{SR\%X}_1 &= \frac{51.527,658}{111.542,704} \times 100\% \\ &= 46,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SR\%X}_2 &= \frac{60.015,046}{111.542,704} \times 100\% \\ &= 53,8\% \end{aligned}$$

SUMBANGAN EFEKTIF

$$\begin{aligned} \text{SEX}_1 &= \text{SR\%X}_1 \times R^2 \\ &= 46,2\% \times 0,259 \\ &= 11,96\% \text{ dibulatkan menjadi} \\ &= 12,0\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SEX}_2 &= \text{SR\%X}_2 \times R^2 \\ &= 53,8\% \times 0,259 \\ &= 13,93\% \text{ dibulatkan menjadi} \\ &= 13,9\% \end{aligned}$$

Lampiran 3. Tabel r, tabel t, dan tabel F

- ◆ **Tabel r**
- ◆ **Tabel t**
- ◆ **Tabel F**

TABEL r

df = (N – 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
1.	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2.	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3.	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4.	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5.	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6.	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7.	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8.	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9.	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10.	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11.	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12.	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13.	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14.	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15.	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16.	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17.	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18.	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19.	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20.	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21.	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22.	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23.	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24.	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25.	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26.	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27.	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28.	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29.	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30.	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31.	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32.	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33.	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34.	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35.	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36.	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37.	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38.	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39.	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

df = (N – 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05		0,05		0,05
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1		0,1		0,1
40.	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41.	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42.	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43.	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44.	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45.	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46.	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47.	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48.	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49.	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50.	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51.	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52.	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53.	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54.	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55.	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56.	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57.	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58.	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59.	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60.	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61.	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62.	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63.	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64.	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65.	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66.	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67.	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68.	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69.	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70.	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71.	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72.	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73.	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74.	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75.	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678

(Junaidi: 2010)

TABEL t

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1.	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2.	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3.	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4.	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5.	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6.	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7.	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8.	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9.	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10.	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11.	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12.	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13.	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14.	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15.	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16.	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17.	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18.	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19.	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20.	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21.	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22.	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23.	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24.	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25.	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26.	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27.	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28.	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29.	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30.	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31.	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32.	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33.	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34.	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35.	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36.	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37.	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38.	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39.	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40.	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41.	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
42.	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43.	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44.	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45.	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46.	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47.	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48.	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49.	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50.	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51.	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52.	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53.	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54.	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55.	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56.	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57.	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58.	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59.	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60.	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61.	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62.	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63.	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64.	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65.	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66.	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67.	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68.	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69.	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70.	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71.	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72.	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73.	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74.	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75.	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249

(Junaidi: 2010)

TABEL F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2.	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3.	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4.	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5.	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6.	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7.	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8.	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9.	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10.	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11.	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12.	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13.	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14.	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15.	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16.	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17.	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18.	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19.	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20.	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21.	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22.	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
23.	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24.	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25.	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26.	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27.	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28.	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29.	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30.	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31.	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32.	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33.	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34.	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35.	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36.	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37.	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38.	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39.	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40.	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41.	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42.	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43.	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44.	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45.	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46.	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
47.	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48.	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49.	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50.	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51.	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52.	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53.	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54.	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55.	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56.	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57.	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58.	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59.	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60.	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61.	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62.	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63.	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64.	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65.	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66.	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82

(Junaidi, 2010)

Lampiran 4. Surat-Surat

- ◆ **Surat Ijin Uji Instrumen Penelitian**
- ◆ **Surat Ijin Penelitian ke Badan Kesbangpol**
- ◆ **Surat Ijin Penelitian ke SMK Negeri 7 Yogyakarta**
- ◆ **Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesbangpol**
- ◆ **Surat Rekomendasi Penelitian dari Disdikpora**
- ◆ **Surat Keterangan dari SMK Negeri 7 Yogyakarta**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 797/UN34.18/LT/2017

25 April 2017

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Negeri 1 Yogyakarta
Jalan Kemetiran Kidul, Pringgokusuman, Gedong Tengen
Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	: Renda Ariani
NIM	: 13802249002
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas	: Ekonomi
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
Waktu Uji Instrumen	: Selasa - Jumat, 25 April - 5 Mei 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 987/UN34.18/LT/2017

4 Mei 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Cokrodiningratan, Jetis
Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Renda Ariani
NIM	: 13802249002
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Rabu - Sabtu, 10 Mei - 10 Juni 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
 NIP. 196904141994031002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1062/UN34.18/LT/2017

12 Mei 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta
Jalan Gowongan Kidul JT III/416, Gowongan, Jetis
Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Renda Ariani
NIM	:	13802249002
Program Studi	:	Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017
Tujuan	:	Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	:	Rabu - Sabtu, 10 Mei - 10 Juni 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4698/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA DIY
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Nomor : 987/UN34.18/LT/2017
 Tanggal : 4 Mei 2017
 Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA STANDAR KOMPETENSI PENGANTAR ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017"** kepada:

Nama : RENDA ARIANI
 NIM : 13802249002
 No.HP/Identitas : 082221228493/1603016703960001
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran / Pendidikan Administrasi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 7 Yogyakarta
 Waktu Penelitian : 10 Mei 2017 s.d 10 Juni 2017
 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

 AGUNG SUPRIYONO, SH
 NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
 web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 9 Mei 2017

Nomor : 070/6952
 Lamp : -
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor:
 074/4698/Kesbangpol/2017 tanggal 5 Mei 2017 perihal Rekomendasi
 Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
 DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Renda Ariani
 NIM : 13802249002
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran/ Pendidikan
 Administrasi
 Fakultas : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
 Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN CARA
 BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA
 STANDAR KOMPETENSI PENGANTAR ADMINISTRASI
 PERKANTORAN SISWA KELAS X KOMPETENSI
 KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
 NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017
 Lokasi : SMK Negeri 7 Yogyakarta
 Waktu : 10 Mei 2017 s.d 10 Juni 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
 Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA
 NIP 19591017-198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Jalan Gowongan Kidul JT. III/416 Telepon (0274) 512403 Faksimile (0274) 512403

E-mail: smknegeri7jogja@smkn7jogja.sch.id Website: www.smkn7jogja.sch.id Kode Pos. 55232

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 462

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Yogyakarta, menerangkan bahwa:

N a m a	: RENDA ARIANI
NIM	: 13802249002
Prodi / Jurusan	: PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Fakultas	: EKONOMI
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Dosen Pembimbing	: Drs. JOKO KUMORO, M.Si.
Guru Pembimbing SMK N 7 Yk.	: Dra. WIDAYATI PUJI RIYANI

Telah melaksanakan observasi / survey / penelitian dari tanggal 12 sampai dengan 16 Mei 2017, mengambil judul penelitian sebagai berikut :

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Pengantar Administrasi Perkantoran Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017”

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2017

Kepala Sekolah,



Dra. TITIK KOMAH NURASTUTI
NIP. 19611214 198602 2 001